

LAPORAN PENELITIAN *RESEARCH GROUP*  
EVALUASI PEMBELAJARAN PENJAS  
TAHUN ANGGARAN 2018

PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN "*AUTHENTIC ASSESSMENT*"  
HASIL BELAJAR MATA KULIAH TENIS LAPANGAN  
BAGI MAHASISWA FIK UNY



Oleh:

Dr. Guntur, M. Pd. (Ketua)  
Drs. Ngatman, M.Pd. (anggota)  
Drs. Sridadi, M. Pd. (anggota)  
Danang PB, S.Pd., M.Or (anggota)

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2018

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN RESEARCH GROUP**

1. Judul Penelitian : Pengembangan Model Penilaian *Authentic Assessment* Hasil Belajar Mata Kuliah Tenis Lapangan Bagi Mahasiswa FIK UNY
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Dr. Guntur, M. Pd.
  - b. Jabatan : Dosen FIK UNY
  - c. Jurusan : Pendidikan Olahraga (POR)
  - d. Alamat : FIK UNY, Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta
  - e. Telepon : (0274) 513092, 081228071934/ 08157914457
  - f. Fax : (0274) 513092
  - g. e-mail : [guntur@uny.ac.id](mailto:guntur@uny.ac.id)
3. Nama Riset *Group* : Evaluasi Pembelajaran Penjas.
4. Tim Peneliti

No.	Nama	NIP	BidangKeahlian
1.	Dr. Guntur, M. Pd.	198109262006041001	Evaluasi Pembelajaran Penjas
2.	Drs. Ngatman, M. Pd.	196706051994031001	Tes dan Pengukuran Penjas.
3.	Drs. Sridadi, M. Pd.	196112301988031001	Evaluasi Pembelajaran <i>Soft Ball</i>
4.	Danang P. B., S.Pd., M.Or	198802162014041 001	Evaluasi Pembel. Penjas

5. Mahasiswa yang terlibat

No.	Nama	NIM	Prodi
1.	Teddy Giolanda Pratama	15601241059	PJKR
2.	Septadi Hanif Pambayu	15601244025	PJKR

6. Lokasi Penelitian : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY
7. Waktu Penelitian : Januari – Juli 2018
8. Dana yang diusulkan : Rp. 20.000.000,00



Mengetahui  
Dekan FIK UNY

(Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed)  
NIP. 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 14 Juli 2018  
Ketua Tim Peneliti

(Dr. Guntur, M. Pd.)  
NIP. 198109262006041001

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN *AUTHENTIC ASSESSMENT*  
HASIL BELAJAR MATA KULIAH TENIS LAPANGAN  
BAGI MAHASISWA FIK UNY**

**Oleh: Guntur, dkk.**

**Abstrak**

Untuk menilai proses perkuliahan praktik, khususnya mata kuliah tenis lapangan dibutuhkan suatu instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa yang tepat/akurat, handal, objektif dan sesuai dengan karakteristik permainan tenis lapangan. Sejauh ini Program Studi PJKR, IKORA, PKO, dan PGSD Penjas FIK UNY belum memiliki instrumen penilaian standar/baku yang dipergunakan untuk menilai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah tenis lapangan yang mencerminkan karakteristik cabang olahraga tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model penilaian *authentic assessment* (penilaian berbasis kinerja) hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi mahasiswa FIK UNY.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Pengambilan data menggunakan teknik tes dan pengukuran. Dalam mengembangkan model penilaian *authentic assessment* pada penelitian ini menggunakan 4 tahap pengembangan, yang terdiri dari; (1) *Tahap define*: latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian, (2) *Tahap Designe*: perencanaan ide, konsultasi ahli materi tes dan cabang olahraga tenis, kajian literatur dan hasil penelitian, (3) *Tahap Development*: pengembangan instrumen tes dan revisi, validasi ahli, uji coba lapangan, (4) *Tahap Desseminate*. Pengujian validitas isi (*content validity*) dianalisis dengan menggunakan *CVR (Content Validity Ratio)*. Koefisien reliabilitas dilakukan dengan menggunakan paket program genova berdasarkan teori *Generalizability* yang dikembangkan oleh Cric dan L. Brennan. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas antar rater (*inter-tester reliability*) menggunakan *Anava-General Multifacet Model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah berhasil dikembangkan/dihasilkan model penilaian *authentic assessment* yang terdiri dari: (1) faktor, indikator, dan rubrik penilaian (diskriptor) permainan tenis lapangan yang dapat dipergunakan sebagai pedoman pengamatan/observasi oleh *expert* tenis untuk menilai *performance* petenis pada saat bermain/bertanding, (2) tugas bermain tenis lapangan (pertandingan ½ kompetisi), (3) petunjuk dan pengisian lembar observasi penilaian hasil belajar dari ke empat faktor dan indikator permainan tenis lapangan, serta (4) lembar penskoran untuk penilaian akhir hasil belajar keterampilan bermain tenis lapangan mahasiswa FIK UNY dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Dengan telah berhasil dikembangkan model penilaian *authentic assessment* ini diharapkan peniaian yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan dapat dilakukan secara objektif, memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan hasil belajar mahasiswa secara nyata.

**Kata Kunci: Pengembangan Model Penilaian, Authentic Assessment, Tenis Lapangan**

## PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Penelitian *Research Group* Berbasis Bidang Keilmuan ini dapat disusun dengan baik. Penyusunan laporan penelitian ini dapat terlaksana dan selesai dengan baik berkat bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Tim Penyusun laporan penelitian menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kebijakan kepada para dosen UNY melalui program *research group*.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memfasilitasi *upload* laporan penelitian.
3. Dekan FIK UNY yang telah memfasilitasi dana DIPA UNY untuk pelaksanaan penelitian *research group*.
4. Rekan-rekan tim penyusun laporan *research group* yang telah berbagi waktu untuk penyusunan laporan penelitian
5. Semua pihak yang telah membantu kegiatan penelitian *research group* ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Tim Penyusun Laporan Penelitian menyadari dengan sepenuhnya, bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari tim *reviewer* laporan akan kami terima dengan senang hati demi perbaikan laporan penelitian *research group* lebih lanjut. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memperkaya referensi penilaian (*assessment*) cabang olahraga tenis lapangan di FIK UNY dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 14 Juli 2018

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
1. Hakikat Pengembangan ... ..	4
2. Hakikat Penilaian ( <i>Assessment</i> ) .....	8
3. Kriteria-Kriteria Instrumen Penilaian .....	9
4. Hakikat Validitas Instrumen Penilaian .....	10
5. Hakikat Reliabilitas Instrumen Penilaian .....	11
6. Penilaian Otentik ( <i>Authentic Assessment</i> ) .....	12
7. Karakteristik Penilaian <i>Authentic Assessment</i> .....	13
8. Hakikat Permainan Tenis Lapangan .....	15
9. Karakteristik Mahasiswa FIK UNY .....	20
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Desain Penelitian . .....	22
B. Subjek Penelitian .....	22
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	22
D. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A. Deskripsi Tempat dan Subjek Penelitian.....	24
B. Deskripsi Data Penelitian.....	24
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	40

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
A. SIMPULAN .....	43
B. SARAN .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Faktor dan Indikator Permainan Tenis Lapangan .....	32
Tabel 2: Kriteria Penilaian Akhir Hasil Belajar Keterampilan Tenis Lapangan .....	35
Tabel 3: Data Hasil Penilaian Ahli .....	36
Tabel 4: Hasil penghitungan CVR Validitas Isi Pengembangan Model Penilaian <i>authentic assessment</i> .....	37
Tabel 5: Koefisien Reliabilitas Faktor-Faktor Pengembangan Model Penilaian <i>Authentic Assessment</i> .....	39

1911

Received of the Treasurer of the University of Wisconsin  
the sum of \$100.00 for the year 1911

Wm. W. Wilson  
Treasurer

University of Wisconsin  
Madison, Wis.



WILLIAM WILSON, Treasurer



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Proses <i>Open Skill</i> Dalam Permainan Tenis Lapangan .....	16
Gambar 2. Alur Prosedur Penelitian Modifikasi <i>Research &amp; Development</i> .....	21
Gambar 3. Grafik Histogram Studi Pendahuluan .....	25-30

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Studi Pendahuluan dan Analisis Kebutuhan .....	48
Lampiran 2: Pedoman Rubrik Penilaian <i>Expert Judgement</i> Hasil Belajar Tenis Lapangan .....	50
Lampiran 3: Pedoman Lembar Observasi Faktor dan Indikator Hasil Belajar Keterampilan Tenis Lapangan .....	55
Lampiran 4: <i>Curriculum Vitae</i> Ketua Peneliti .....	69
Lampiran 5: Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Proposal <i>Research Group</i> .....	73
Lampiran 6: Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Hasil <i>Research Group</i> .....	75
Lampiran 7: Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian .....	77
Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian .....	81

## BAB I PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas proses belajar-mengajar merupakan permasalahan penting dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di semua jenjang satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi. Setiap proses belajar-mengajar atau perkuliahan pada mata kuliah apapun memerlukan proses penilaian atau *assessment*. Proses belajar-mengajar tidak akan diketahui hasilnya secara pasti manakala tidak ada penilaian. Evaluasi atau *assessment* merupakan bagian integral dari suatu proses belajar-mengajar di perguruan tinggi. Evaluasi berfungsi sebagai salah satu cara untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa dan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran yang tertuang dalam RKBM dapat dicapai. Oleh sebab itu, dalam upaya peningkatan kualitas hasil belajar mahasiswa harus ada kesinergian antara: materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan instrumen penilaian yang dipergunakan.

Untuk mendapatkan model penilaian yang tepat terhadap hasil belajar mahasiswa diperlukan suatu instrumen penilaian yang dapat mengakses hasil belajar mahasiswa secara kontekstual dan nyata/otentik. Penilaian yang bersifat kontekstual dan nyata dinamakan *authentic assessment* atau penilaian berbasis kinerja (Kirk dan Lund, 2010: 19). Mueller (2009: 106) mengatakan bahwa penilaian berbasis kinerja merupakan suatu bentuk tugas yang menghendaki peserta didik/mahasiswa untuk menunjukkan kinerjanya di dunia nyata secara bermakna sebagai esensi pengetahuan dan keterampilan yang sudah dikuasai. Sedangkan Suzann (2000: 3) menyatakan bahwa penilaian berbasis kinerja merupakan model penilaian yang diterapkan dalam situasi kehidupan nyata, yang mengharuskan peserta didik/mahasiswa untuk menggunakan keterampilan berfikir tingkat tinggi (*hight order thinking*), seperti pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam menggunakan keterampilan yang dimiliki.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) adalah suatu model penilaian hasil belajar peserta didik yang bersifat multidimensional atau menyeluruh dan merujuk pada dunia “nyata”. Dari berbagai macam pendekatan tersebut dapat memberikan kemungkinan bahwa pemecahan masalah dapat dilakukan dalam beberapa alternatif. Dengan kata lain, penilaian berbasis kinerja dapat

memonitor dan mengukur kemampuan mahasiswa dalam bermacam-macam kemungkinan pemecahan masalah yang dihadapi dalam dunia nyata.

Tenis lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan pada seluruh program studi di FIK UNY. Pada setiap akhir perkuliahan praktik cabang olahraga tenis lapangan, dosen pengampu mata kuliah selalu mengadakan penilaian (*assessment*) untuk mengakses tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa. Kondisi pada saat ini FIK UNY memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi oleh dosen mata kuliah tenis lapangan, di antaranya: **(a) *assessment* yang dilakukan oleh dosen terhadap hasil belajar tenis mahasiswa di FIK UNY menggunakan *assessment* tes keterampilan olahraga (*sport skill tes*) ahli dari luar negeri beberapa puluh tahun lalu. *Sport skill test* yang didesain tersebut hanya sebatas mengukur tingkat penguasaan teknik dasar bermain dan belum secara nyata/otentik mengukur kinerja mahasiswa sesuai dengan situasi bermain tenis yang sebenarnya.** Penggunaan model penilaian melalui *sport skill test* ini menurut Veal (1992: 88-92) merupakan prediktor yang dianggap “tidak valid” dalam mengukur kemampuan mahasiswa pada saat bermain sesungguhnya, **(b) FIK UNY belum memiliki instrumen penilaian standar berbasis kinerja (*authentic assessment*) yang dapat dipergunakan untuk menilai hasil belajar cabang olahraga tenis lapangan bagi mahasiswa,** (c) dosen mata kuliah tenis lapangan masih kesulitan untuk menentukan kriteria dalam penilaian, baik penilaian proses maupun produk, (d) berdasarkan hasil wawancara terhadap dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan dari program studi PKO, IKORA, PJKR dan PGSD Penjas FIK UNY ternyata selama ini instrumen penilaian yang dipergunakan 90 % masih memakai *subjektif rating* hal ini disebabkan mereka belum menguasai model penilaian berbasis kinerja.

Mendalami permasalahan tersebut di atas penulis melanjutkan dengan melakukan analisis kebutuhan melalui instrumen angket dan wawancara terhadap mahasiswa dari ke empat program studi yang telah menempuh mata kuliah tenis lapangan. Hasil penelusuran melalui angket dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa Program Studi (PKO, IKORA, PJKR dan PGSD Penjas ) di FIK UNY sangat memerlukan instrumen penilaian standar yang dapat dipergunakan untuk menilai secara otentik kinerja hasil belajar mahasiswa.

Mengingat begitu pentingnya keberadaan model penilaian/*assessment* yang dapat mengakses hasil belajar mahasiswa secara otentik dari aspek kognitif, afektif maupun

psikomotor, maka dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan seharusnya tidak hanya terpaku pada satu model penilaian psikomotorik (penilaian konvensional melalui tes keterampilan olahraga/*sport skill test*) yang selama ini sudah mengakar dan membudaya di kalangan dosen. Manakala model penilaian konvensional ini masih dipertahankan ada kekhawatiran penilaian ini tidak cukup informasi untuk mengikuti perubahan pendidikan di perguruan tinggi yang begitu cepat yang menekankan hasil belajar secara nyata/otentik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor yang lebih tinggi dalam bentuk pembelajaran yang terintegrasi. Dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan harus memiliki keberanian untuk mengembangkan suatu model penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa, salah satu model penilaian tersebut adalah penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*).

Atas dasar latar belakang masalah dan analisis kebutuhan sebagaimana di uraikan di atas inilah yang menginspirasi penulis memiliki gagasan melakukan penelitian sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan di atas. sebagai jawaban dari permasalahan tersebut penulis membuat konsep untuk mengembangkan **model penilaian “*authentic assessment*” hasil belajar mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY.**

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana di uraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana mengembangkan model penilaian “*authentic assessment*” hasil belajar mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY yang sesuai dengan karakteristik permainan tenis lapangan”.

#### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengembangkan model penilaian “*authentic assessment*” hasil belajar mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY yang sesuai dengan karakteristik permainan tenis lapangan”.

#### **C. Manfaat Penelitian**

1. Mendapatkan model instrumen penilaian *authentic assessment* hasil belajar mahasiswa mata kuliah tenis lapangan yang memiliki derajat ketepatan dan ketepatan penilaian.
2. Menambah referensi penelitian mengenai instrumen penilaian hasil belajar tenis lapangan sebagai *follow up* dari pengembangan instrumen *assessment* tenis lapangan yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya (Pengembangan Tes Keterampilan Tenis Lapangan Berbasis Pendekatan Teknik dan Taktik).

3. Mendapatkan **panduan** dan **rubrik penilaian** yang dapat dipergunakan sebagai model instrumen *assessment* untuk menilai hasil belajar tenis lapangan mahasiswa FIK UNY.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai *prototype/cikal bakal* untuk membuka wawasan dalam mengembangkan instrumen penilaian tes keterampilan bermain tenis lapangan untuk menilai hasil belajar mahasiswa tingkat lanjut (*advance*).
5. Bagi lembaga dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pedoman penilaian hasil belajar keterampilan bermain tenis mahasiswa FIK UNY.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Hakikat Pengembangan

Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 161), penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Kegiatan penelitian ini memerlukan beberapa metode dalam proses pengembangan produk, antara lain jenis penelitian survei dengan eksperimen atau *action research* dan evaluasi. Dalam penelitian pengembangan terdapat bermacam-macam model pengembangan di mana masing-masing model memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Namun di antara berbagai macam model penelitian pengembangan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan suatu produk yang merupakan bentuk dari hasil, ataupun perubahan dari produk lama dengan tinjauan lebih baik dari hasil produk yang terdahulu. Dalam beberapa kajian pustaka terdapat model-model penelitian dan pengembangan sistem pembelajaran, di antaranya :

#### a. Model 4D

Model 4D merupakan singkatan dari *Define, Design, Development, and Dissemination* yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974) dalam Endang Mulyatiningsih (2012: 195). Adapun tahapan pengembangan dari model ini, antara lain:

##### 1). *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Secara umum, pendefinisian ini dilakukan untuk analisis kebutuhan pengembangan, syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, dan model pengembangan yang cocok digunakan.

##### 2). *Design* (perancangan)

Tahap ini peneliti sudah mendesain produk awal atau rancangan produk berupa model penilaian *authentic assessment* hasil belajar mata kuliah tenis lapangan. Pada konteks pengembangan model penilaian *authentic assessment* ini sudah disusun butir-butir rubrik penilaian yang berisi faktor dan indikator yang mengacu pada situasi bermain tenis lapangan yang sebenarnya. Butir-butir rubrik penilaian yang berisikan faktor dan indikator hasil belajar tenis lapangan tersebut sudah dituangkan dalam RPS mata kuliah tenis lapangan.

3). *Development* (pengembangan)

Pada tahap ini terdapat dua kegiatan, yaitu: memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk yang akan dikembangkan dan kegiatan uji coba (*try out*) rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya. Pada saat uji coba ini dicari data respon, reaksi, atau komentar dari sasaran pengguna model. Hasil uji coba digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan, setelah produk diperbaiki kemudian diujikan kembali sampai memperoleh hasil yang efektif.

4). *Disseminate* (penyebarluasan)

Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan; yaitu: *validation testing*, *packaging*, *diffusion and adoption*. Setelah dilakukan *validation testing* pada tahap pengembangan dan menunjukkan hasil yang efektif, selanjutnya dilakukan *packaging* (pengemasan) dan *diffusion and adaption*.

**b. Model ADDIE**

Model ADDIE (*Analysis, Design, Development or Implementation, and Evaluation*) dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) dalam Endang Mulyatiningsih (2012: 200). Adapun tahapan dari model ADDIE, yaitu :

1). *Analysis*

Kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan produk baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan produk baru.

2). *Design*

Kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar-mengajar (perkuliahan), merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat penilaian hasil belajar.

3). *Development*

Pada tahap ini telah disusun kerangka konseptual penerapan produk baru. Dalam tahap *development* ini, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

4). *Implementation*

Pada tahap ini diimplementasikan rancangan dan metode yang telah dikembangkan pada situasi nyata yaitu di kelas/lapangan. Selama implementasi produk yang telah



dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Setelah penerapan model dilakukan kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberi umpan balik pada produk berikutnya.

5). *Evaluation*

Hasil evaluasi pada tahap ini digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna produk. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk baru tersebut.

**c. Model Pengembangan ASSURE**

Model ini merupakan model yang merupakan bagian dari rumpun pembelajaran di mana model ini menitikberatkan pada keaktifan peserta didik untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan peserta didik berinteraksi dengan lingkungannya akan membuat peserta didik lebih mudah di dalam proses pembelajaran. Model ini merupakan inovasi pembelajaran karena telah dikemas dengan interaksi perkembangan teknologi seperti IT dan media. Tahapan dari proses model **ASSURE** yaitu:

- (1). *Analyse learner*: yaitu menganalisis kebutuhan siswa dengan cara menganalisis kekurangan, gaya belajar serta kebutuhan yang diinginkan siswa dalam belajar
- (2). *Status Objective*: yaitu tujuan dari proses pembelajaran haruslah di berdasarkan kemampuan kondisi siswa
- (3). *Select Method* yaitu melakukan seleksi terhadap media dan metode pembelajaran yang akan digunakan tentunya sesuai dengan karakteristik siswa
- (4). *Utilize Media and Materials*: yaitu Bahan- bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran diusahakan menggunakan media yang telah ada dilingkungan sekitar, serta mempertimbangkan karakteristik siswa
- (5). *Requaire learner participation*. Yaitu proses di mana siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran
- (6). *Evaluate and revise* yaitu proses evaluasi dari proses pembelajaran yang dilakukan terkait dengan perencanaan, hasil belajar, pemilihan metode dan media pembelajaran.

**d. Model Prosedural dari Borg and Gall**

Pengembangan penelitian yang biasanya digunakan pada bidang pendidikan dengan menggunakan aturan proses beberapa tahapan di dalam proses penelitian tersebut di antaranya menggunakan beberapa langkah: (a). Pengumpulan dan informasi dari suatu

permasalahan yang dapat diambil dari observasi, kajian pustaka ataupun wawancara (b). Perencanaan meliputi mendefinisikan tujuan, untuk menentukan tujuan dari penelitian, (c). Mengembangkan bentuk awal dari produk yaitu meliputi persiapan bahan-bahan seperti perangkat pembelajaran, buku panduan dan rubrik penilaian, (d). Uji lapangan awal dilakukan dengan wawancara, observasi, kuisioner data dikumpulkan dan kemudian dianalisis, (e). Revisi produk utama yang dilakukan berdasarkan saran ataupun masukan dari hasil uji coba lapangan awal, (f). Uji coba lapangan utama. Diperoleh data kuantitatif dari subjek kemudian dikumpulkan dengan tes awal dan tes akhir hasilnya kemudian dievaluasi, (g). Revisi produk operasional adalah revisi yang sesuai dengan saran dari uji coba lapangan utama, (h). Uji coba lapangan operasional dengan wawancara, observasi, dan kuisioner (i). Revisi produk akhir yaitu adalah revisi seperti yang disarankan oleh hasil uji lapangan operasional (j). Desiminasi dan Implementasi produk (Borg, dkk., 1983: 775).

## **2. Hakikat Penilaian (*Assessment*)**

Penilaian merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaian yang tepat. Keduanya saling terkait, sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang dicapai peserta didik. Selanjutnya sistem penilaian yang baik akan akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik. Oleh sebab itu, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan diperlukan perbaikan sistem penilaian yang tepat.

Penilaian adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk membuat keputusan tentang peserta didik. Data yang diperoleh dengan menggunakan tes maupun nontes kemudian diolah menjadi informasi tentang peserta didik. Jadi proses penilaian meliputi pengumpulan bukti tentang hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik pada rumpun mata pelajaran penjasorkes dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan pengetahuan, psikomotor, dan afektif peserta didik. Penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi semua hasil belajar peserta didik yang terdiri dari: kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif, namun penekanan masing-masing ranah tidak sama sehingga harus diperhatikan karakteristik spesifikasi mata pelajaran yang akan dinilai (Djemari Mardapi, 2016: 17).

Para pakar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan telah banyak menciptakan bermacam-macam instrumen penilaian yang dapat dipergunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan telah dicapai. Agar proses penilaian itu baik, maka semua instrumen penilaian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan peserta didik harus memiliki kriteria atau karakteristik dari tes yang baik. Dalam kaitannya dalam penyusunan tes penjasorkes, Abdoellah (1985: 6) menandakan bahwa "tes dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang disusun harus memenuhi persyaratan berikut: (a) mengukur kemampuan-kemampuan penting, (b) menyerupai permainan yang sesungguhnya, (c) harus mendorong testi melakukan dengan gaya yang baik, (d) harus dilakukan oleh hanya satu orang, harus menarik, harus cukup sukar, (e) harus dilengkapi cara menskor yang teliti, (f) harus mempunyai cukup jumlah percobaan, (g) harus dipertimbangkan dengan bukti-bukti statistik (valid, realibel, dan objektif), serta (h) harus dapat membedakan tingkat kemampuan yang dites". Menurut Strand (1993: 9-22) kriteria itu mencakup validitas, reliabilitas, objektivitas, ekonomis, kesesuaian umur dan jenis kelamin, nilai pendidikan, memiliki norma, serta memiliki petunjuk pelaksanaan tes.

Dari berbagai pendapat seperti dikemukakan di atas dapat ditarik suatu makna bahwa apabila akan menyusun dan mengembangkan instrumen penilaian dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mengetahui unsur-unsur teknik yang sangat esensial dari bidang atau cabang olahraga yang akan disusun tesnya. Sisi lain yang perlu diperhatikan adalah mengetahui beberapa kaidah dalam penyusunan tes agar tes yang disusun dapat memenuhi kriteria tes yang sah, handal, objektif, serta dapat diaplikasikan dalam proses pendidikan.

#### **4. Hakikat Validitas Instrumen Penilaian**

Salah satu permasalahan yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh dosen pendidikan jasmani baik secara teoretik maupun praktik dalam menyusun dan mengembangkan tes adalah masalah pemahaman akan konsep validitas instrumen penilaian. Ketepatan suatu tes dalam mengukur gejala atau bagian gejala sering disebut pula dengan istilah validitas atau kesahihan. Dengan kata lain, validitas suatu tes dapat diartikan derajat ketepatan pengukuran yang besarnya ditentukan oleh statistik korelasi antara skor prediktor dan skor kriterium. Saifuddin Azwar (2012: 112) mengatakan bahwa validitas tes adalah derajat kebenaran sebuah tes mengukur apa sebenarnya yang ingin diukur. Validitas

merupakan syarat utama yang harus dimiliki oleh sebuah instrument penilaian. Oleh sebab itu instrument yang bervaliditas tinggi akan berimplikasi pada hasil itu sendiri.

Berbicara masalah validitas tes, ada dua aspek yang harus dipertimbangkan, yaitu: (1) relevansi, dan (2) keterandalan. Relevansi adalah tingkat seberapa jauh alat ukur/tes tersebut memiliki kesesuaian dengan apa yang akan diukur dan fungsi yang dimaksud akan diukur oleh tes tersebut. Di sisi lain keterandalan mengacu pada tingkat ketelitian dan ketetapan dari suatu alat ukur (Ngatman, 2002: 8).

Jadi, dapat ditarik suatu makna bahwa permasalahan yang utama validitas suatu instrumen evaluasi/tes pendidikan jasmani ada dua hal, yaitu: (1) Tingkat kejituan, ketepatan, atau keakuratan pengukuran. Suatu alat evaluasi dikatakan jitu apabila alat evaluasi tersebut dengan tepat mengenai sasarannya. Alat evaluasi yang dapat mengerjakan dengan tepat fungsi yang diserahkan kepadanya, fungsi untuk mempersiapkan alat pengukur itu, adalah alat evaluasi yang valid; (2) Tingkat ketelitian, kesaksamaan atau kecermatan pengukuran. Suatu alat evaluasi dikatakan teliti apabila alat evaluasi tersebut mempunyai kemampuan dengan cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala atau bagian gejala yang diukur. Alat evaluasi yang demikian adalah alat evaluasi yang valid.

Menurut Sugiyono (2009: 45) uji validitas suatu instrumen penilaian (tes) adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen penilaian. Tujuan uji validitas isi adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dapat mengukur sesuai fungsi ukurnya. Meskipun koefisien statistika dan korelasi psikometris tidak dapat digunakan untuk menilai validitas isi, beberapa pendekatan telah diusulkan oleh para ahli untuk membantu mengukur validitas isi, misalnya pendekatan yang dikembangkan oleh Lawshe. Lawshe mengusulkan rasio validitas isi (*content validity ratio/CVR*) untuk dapat mengetahui apakah secara isi, validitas instrumen tersebut memenuhi syarat atau tidak. Untuk menguji validitas isi masing-masing butir memenuhi syarat atau tidak menggunakan rumus Schult dan Whitney, sedangkan untuk melihat validitas isi secara keseluruhan menggunakan rumus Gregorry (Tomoliyus dkk., 2015: 318)

##### **5. Hakikat Reliabilitas Instrumen Penilaian**

Berkenaan dengan konsep reliabilitas ini, Strand (1993: 10) menyatakan bahwa reliabilitas adalah tingkat ketetapan/keajegan pengukuran oleh sebuah tes dalam mengukur kualitas yang sama dalam setiap pelaksanaan tes tersebut. Selanjutnya, reliabilitas diartikan sebagai ketetapan pengukuran berarti, bahwa semua orang yang menggunakan prosedur ini

mendapatkan hasil yang sama secara ajeg. Linn dan Gronlund (1995 : 70) menjelaskan, "(1) reliability refers to the results obtained with an assessment instrument and not to instrument it self, (2) an estimate of reliability always refer to particular type of consistency, (3) reliability is a necessary but not sufficient condition for validity, and (4) reliability is primarily statistical."

Dari pendapat di atas dapat ditarik suatu makna bahwa reliabilitas sebuah tes menunjuk pada tingkat keajegan atau konsistensi skor-skor yang "**relatif**" bebas dari kesalahan-kesalahan. Kecenderungan ini mengarah pada ketetapan yang ditunjukkan dengan memberikan ulangan prestasi dari sebuah perilaku pada setiap siswa. Gejala atau unsur-unsur dalam gejala yang diungkapkan dalam pengukuran pertama, ternyata tidak berubah atau sama pada pengukuran kedua dan seterusnya apabila pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sama. Reliabilitas suatu hasil penilaian tidak menjamin validitas hasil penilaian. Hanya saja reliabilitas meningkatkan kepercayaan dalam menentukan keputusan akhir hasil-hasil penilaian.

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketetapan (konsisten) dari suatu instrumen penilaian (Husaini, 2003: 64). Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang konsisten skor-skor yang diberikan oleh *rater* satu dengan yang lain, sehingga apabila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas inter-*rater* ada 2 macam, yaitu: (1) uji korelasi kesepakatan antar-*rater* dari Kappa dan uji korelasi antarkelas (*Intra-class Correlation Coefficient/ICC*). Uji korelasi kesepakatan antar-*rater* dari Kappa digunakan apabila jumlah *rater*-nya 2 orang. Uji korelasi antar kelas (*Intra-class Correlation Coefficient/ICC*) digunakan apabila *rater*-nya lebih dari 2 orang.

#### 6. Penilaian Otentik (*Authentic Assessment*)

Penilaian otentik/penilaian berbasis kinerja merupakan model penilaian dalam penjasorkes yang akhir-akhir ini mulai dikembangkan untuk merespon implementasi pelaksanaan kurikulum penjasorkes baik kurikulum KTSP maupun Kurikulum 2013. Penilaian otentik merupakan model penilaian terhadap kinerja peserta didik/mahasiswa yang dirancang untuk terjadi dalam kehidupan nyata dan dapat langsung diobservasi, bukan keadaan tiruan sebagaimana sistem penilaian bentuk konvensional (penilaian *paper based test*). Penilaian otentik bersifat multidimensional atau menyeluruh yang menuntut peserta

didik menyatukan pemikiran tingkat tinggi ke dalam perilaku peserta didik tersebut (Alan C. Lacy, 2011: 111). Sebagai ilustrasi dari penilaian otentik ini adalah: dalam bermain tenis lapangan, peserta didik tidak hanya dapat melakukan servis, *forehand*, *backhand*, maupun voli saja, namun lebih dari itu, peserta didik juga dituntut harus mampu memahami peraturan permainan serta mampu menerapkan teknik-teknik tersebut dalam rancangan taktik dan strategi bermain tenis lapangan yang dikembangkan pada saat bermain.

Penilaian otentik adalah suatu penilaian belajar yang merujuk pada konteks “dunia nyata” yang memerlukan berbagai macam pendekatan untuk memecahkan masalah yang memberikan kemungkinan bahwa suatu masalah dapat mempunyai lebih dari satu cara pemecahan. Dengan kata lain, penilaian otentik memonitor dan mengukur kemampuan peserta didik dalam bermacam-macam kemungkinan pemecahan masalah yang dihadapi dalam konteks dunia nyata (Morrow, 2005 :122). Sedangkan menurut Lund (2010: 19) penilaian otentik adalah penilaian yang dirancang agar peserta didik mampu melaksanakan tugas bermakna dan dapat mempresentasikan kinerja secara nyata, menekankan berfikir tingkat tinggi, belajar lebih kompleks, serta melibatkan pemeriksaan proses maupun produk pembelajaran.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian otentik adalah penilaian yang mengukur, memonitor, dan menilai semua aspek hasil belajar peserta didik secara holistic (meliputi ranah kognitif, psikomotor, dan afektif) baik yang nampak sebagai hasil akhir dari suatu proses pembelajaran maupun berupa perubahan dan perkembangan aktivitas selama proses pembelajaran di kelas maupun di lapangan.

#### **7. Karakteristik Penilaian *Authentic Assessment***

Dalam konteks penilaian umum dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan , penilaian otentik memiliki beberapa ciri-ciri yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan model penilaian yang lain. Menurut Zainul (2005: 9-13) ciri-ciri penilaian otentik terdiri atas:

- a. Menuntut peserta didik berfikir tingkat tinggi baik dalam proses maupun produk pembelajaran (kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi). Tuntutan penerapan taktik dan strategi dalam situasi yang sebenarnya (*like game situation*) merupakan pendekatan yang ditonjolkan dalam penilaian otentik.

b. Penilaian menggunakan kriteria

Dalam penilaian otentik, kinerja peserta didik diberikan rubrik yang dipergunakan untuk mengevaluasi. Peserta didik ditugaskan untuk mengambil suatu bentuk tugas. Hasil dari mengerjakan tugas tugas yang berupa pekerjaan peserta didik yang disebut sebagai produk, dan mencetak rubrik yang dirancang untuk dikembangkan agar sesuai dengan isi tugas dan dipergunakan untuk menilai produk peserta didik.

c. Penilaian yang memiliki reliabilitas

Sifat penting dalam penilaian domain apapun, diperlukan adanya reliabilitas instrumen penilaian. Dalam penilaian otentik untuk menentukan reliabilitas penilaian menggunakan metode reliabilitas antar penilai (*inter-tester reliability*). Metode ini mengharuskan penilai/*rater* melakukan pengamatan untuk menilai beberapa aspek perilaku peserta didik dalam melaksanakan tugas. Untuk mencapai tingkat keterandalan antar *rater* perlu dirancang dengan baik untuk menerapkan rubrik penilaian.

d. Penilaian dengan melibatkan rubrik

Pengembangan rubrik penilaian sangat diperlukan dalam penilaian kinerja peserta didik yang dipergunakan sebagai dasar pengukuran. Rubrik penilaian merupakan panduan untuk memberi nilai/skor yang jelas dan disepakati antara guru penjasorkes dan peserta didik. Lund dkk., (2010: 43) mengatakan bahwa "*rubric indicate the criteria a person scoring performance based assessment should use when doing evaluation*"

e. Penilaian yang berorientasi pada proses dan produk

"Proses pembelajaran" peserta didik merupakan komponen penting dalam penilaian otentik. Dalam penjasorkes keterkaitan antara proses dan produk merupakan dua sisi mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. Bagaimana proses dan cara peserta didik menyelesaikan tugas adalah bagian penilaian yang utama.

Contoh: dalam mengajarkan gerak dasar lompat jauh, penilaian tidak hanya didasarkan pada jauh lompatan, namun proses pengambilan awalan, tumpuan, saat melayang di udara, dan pendaratan merupakan komponen penilaian yang harus diutamakan.

Menurut Morrow (2005: 123) karakteristik penilaian otentik adalah (a) penilaian yang berbasis kinerja melalui lembar tugas untuk menerapkan pengetahuan yang telah dikuasai secara teoritis, (b) penilaian yang lebih menuntut peserta didik mampu mendemonstrasikan pengetahuan, keterampilan, dan strategi dengan mengkreasikan

jawaban atau produk, (c) penilaian mengharuskan peserta didik untuk menggunakan keterampilan berfikir tingkat tinggi, seperti pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam menggunakan keterampilan, (d) suatu penilaian hasil belajar peserta didik yang merujuk pada situasi dunia nyata, dapat menggunakan berbagai macam alternatif pendekatan untuk memecahkan masalah yang memungkinkan satu masalah dapat memiliki lebih dari satu pemecahan masalah, (e) proses penilaian harus merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, (f) penilaian harus bersifat holistik yang mencakup semua aspek pembelajaran dari tujuan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

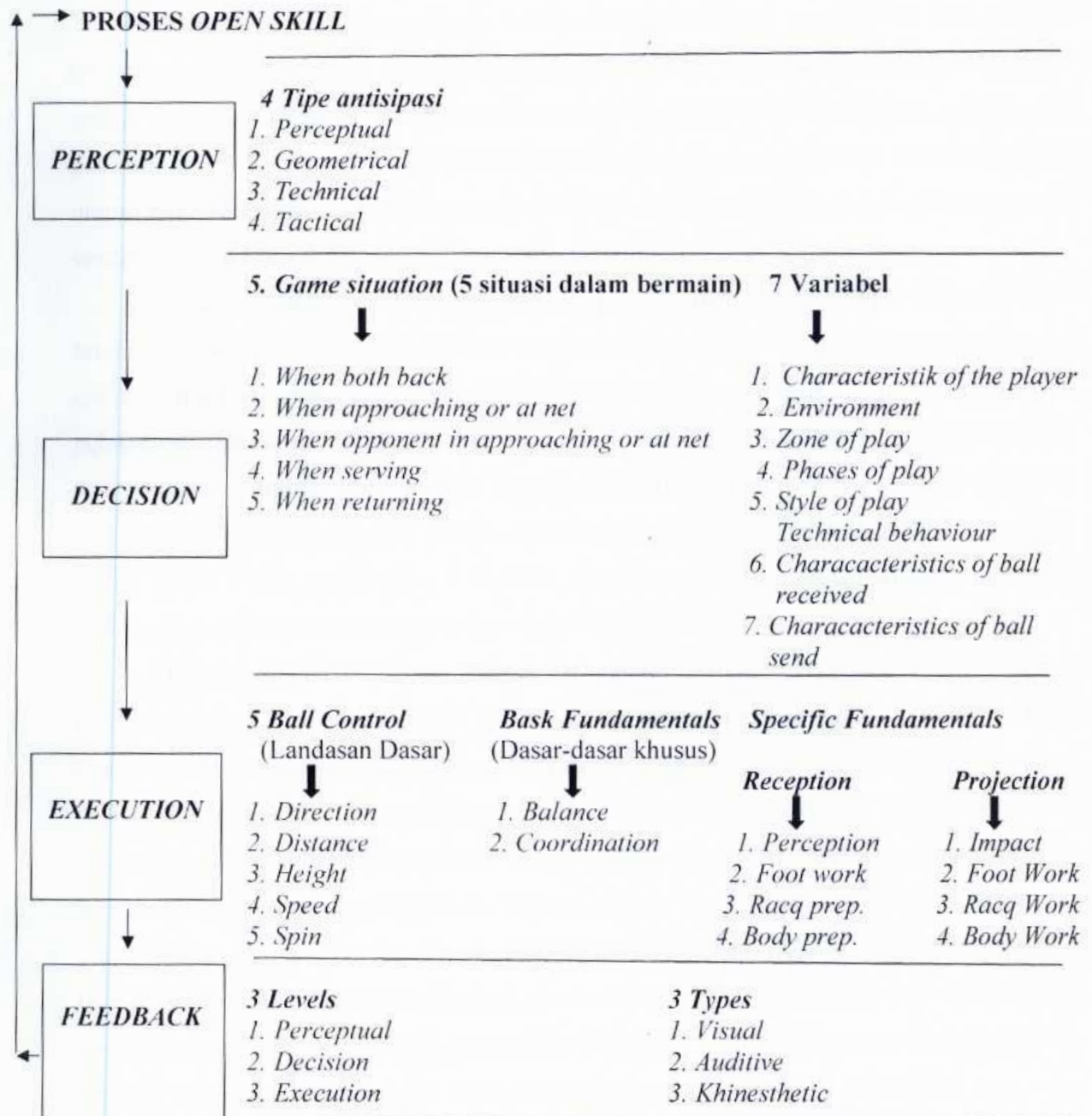
#### **8. Hakikat Permainan Tenis Lapangan**

Tenis merupakan olahraga permainan yang masuk ke dalam kategori jenis keterampilan motorik terbuka (*open skill*). Menurut Sukadiyanto (1999 : 99) dalam permainan tenis, kedatangan bola sangat sulit diperkirakan sebelumnya karena kedatangannya dipengaruhi oleh lima hal, yaitu: (a) tinggi-rendah, (b) jauh-dekat jarak, (c) arah, (d) kecepatan, dan (e) jenis putaran bola. Kelima hal tersebut sangat berpengaruh terhadap posisi bola yang akan dipukul. Selain itu, cuaca, angin, dan matahari merupakan faktor eksternal yang dapat mengganggu konsentrasi bermain. Oleh karena tenis lapangan termasuk jenis keterampilan terbuka, maka sistem pengajarannya pun juga harus selalu berbentuk latihan yang terbuka pula.

Salah satu metode pembelajaran tenis yang dapat memenuhi ketentuan tersebut adalah metode tindakan (*action method*). *Actions method* merupakan salah satu metode yang berpusat pada anak didik (*learner centered*) untuk dapat memecahkan permasalahan-permasalahan (*problem solving*) yang dijumpai anak didik dalam permainan tenis. *Actions method* memberikan sebuah kerangka kerja untuk mengintegrasikan dan mengembangkan tahap-tahap proses *open skill*. Tahap-tahap proses *open skill* terdiri dari : *perception, decision, execution, dan feedback*.



Adapun skema *actions method* melalui proses "open skill", terlihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1: Skema proses "Open Skill" dalam Permainan Tennis (Cayer, 1988 : 26)

<i>Action</i>	melakukan gerakan / tindakan	- Ketepatan waktu, posisi, dan arah - Mengembangkan teknik pukulan dasar
<b>4. Feedback</b>	Keterampilan melakukan analisis	Proses untuk mengevaluasi terhadap gerak yang dilakukan

(Ngatman, 2001 : 52)

Dari uraian sistematika tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan tenis lapangan dalam proses perkuliahan tenis lapangan seharusnya menggunakan *action method* melalui 4 tahapan dalam *open training*. Sistem pengajaran dengan *action method* akan mengasah pemain untuk mengembangkan kemampuan *reception skill* dan *projection skill* petenis. *Reception skill* adalah kemampuan untuk menjustifikasi bola (kecepatan, putaran, lintasan, arah, ketinggian, dan kedalaman bola). *Projection skill* adalah kemampuan untuk mengembangkan teknik yang diperlukan untuk memukul bola ke sasaran/target dalam posisi yang tepat. Dengan menerapkan *action method* dalam proses pengajarannya maka akan membiasakan petenis untuk beradaptasi dengan situasi bermain tenis seiring dengan perkembangan dan *trend* permainan tenis modern yang begitu pesat pada saat ini.

Revolusi permainan tenis lapangan akhir-akhir ini mengalami perubahan yang cukup pesat. Perubahan yang terjadi tidak hanya dari sisi teknik dan fisik petenis saja, namun ketepatan penerapan strategi dan taktik bermain juga sangat menentukan hasil suatu pertandingan. Untuk dapat menerapkan strategi dan taktik bermain yang tepat dibutuhkan tingkat ketajaman analisis permainan tenis secara menyeluruh. Ketajaman analisis permainan tenis dapat dilakukan manakala tersedia instrumen penilaian/*assessment* yang tepat untuk mengakses fase-fase penting yang terdapat pada permainan tenis yang sebenarnya.

Melalui pengembangan instrumen penilaian *authentic assessmen* inilah diharapkan dapat mengakses hasil belajar mata kuliah tenis lapangan sesuai dengan karakterteristik permainan tenis sebenarnya yang nantinya akan dijumpai pada saat bermain tenis lapangan. Dengan demikian penilaian yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan mendapatkan informasi yang tepat dan akurat untuk menilai hasil belajar tenis lapangan mahasiswa FIK UNY.

## 9. Karakteristik Mahasiswa FIK UNY

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu LPTK yang ada di Indonesia memiliki 7 fakultas dan 42 program studi. Salah satu fakultas yang terdapat di UNY adalah Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki 4 program studi, di antaranya: (1) Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), (2) Program Studi Pendidikan Guru SD Pendidikan Jasmani, (3) Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, dan (4) Program Studi Ilmu Kesehatan Olahraga.

Mahasiswa FIK UNY merupakan sebagian kecil masyarakat yang menempuh pendidikan formal tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ilmu Keolahragaan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang perguruan tinggi disebutkan bahwa mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar pada perguruan tinggi. Yahya Ganda (1987: 10) menyatakan bahwa mahasiswa diartikan sebagai pelajar yang menimba pengetahuan tinggi, dimana pada tingkatan ini mereka dianggap memiliki kematangan fisik dan perkembangan yang luas, sehingga dengan nilai yang lebih tersebut mereka dapat memiliki kesadaran untuk menentukan sikap dirinya serta mampu bertanggungjawab terhadap sikap dan tingkah lakunya dalam wacana ilmiah.

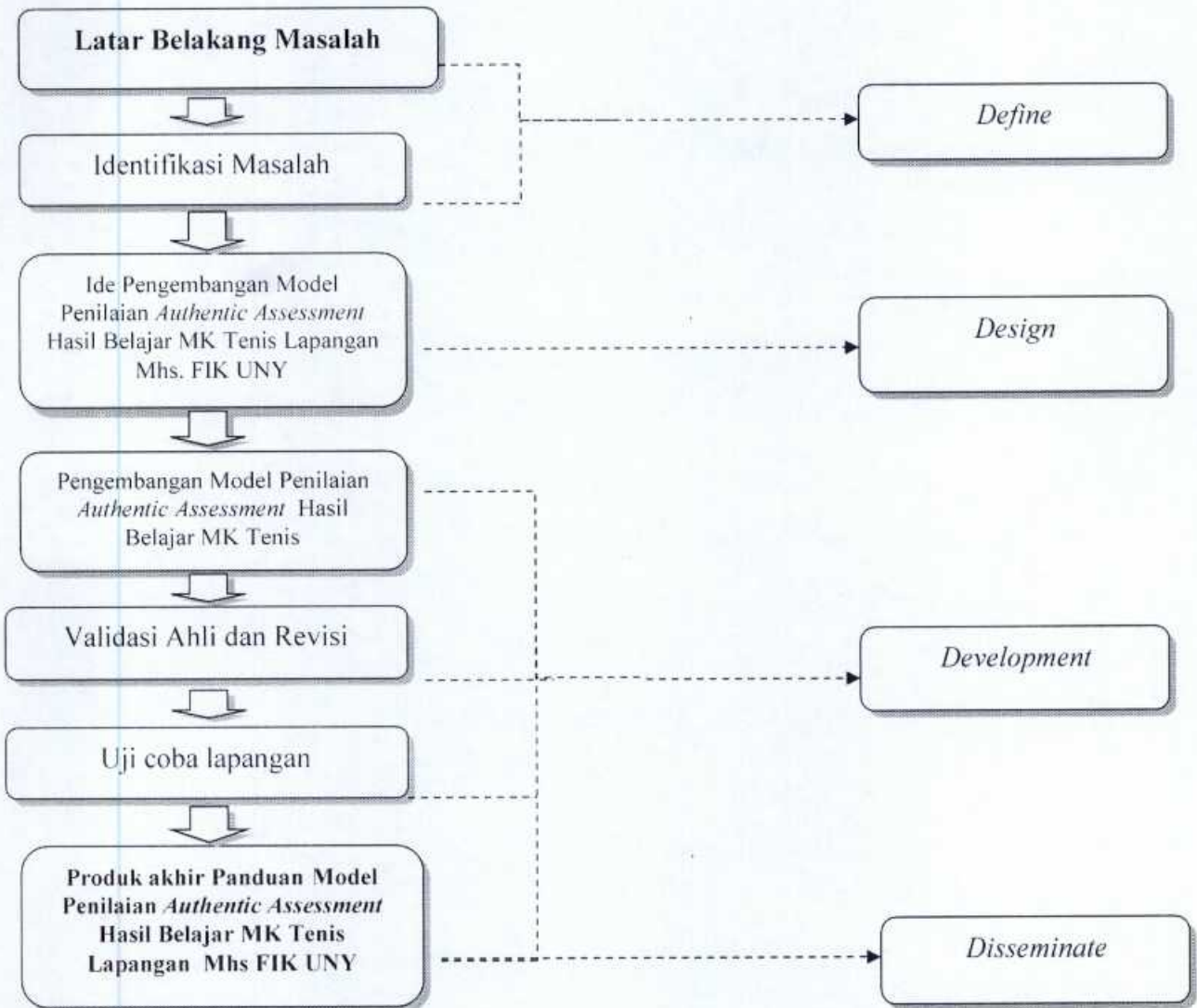
Mahasiswa Program Studi PJKR, PGSD Penjas, PKO, dan IKORA dalam proses perkuliahannya menggunakan Kurikulum 2009 maupun Kurikulum 2014. Kedua kurikulum tersebut (2009 dan 2014) merupakan kurikulum yang telah dikembangkan dengan sistem *Common Ground*. Mahasiswa harus menyelesaikan 144 SKS guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Mahasiswa FIK UNY merupakan mahasiswa yang disiapkan untuk menjadi seorang tenaga kependidikan di bidang pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga (guru, dosen) mulai dari jenjang SD sampai perguruan tinggi maupun tenaga nonkependidikan (instruktur, pelatih, tutor) di pusat-pusat lembaga/klub olahraga atau pelatihan olahraga. Dengan demikian mahasiswa yang menempuh kuliah di FIK UNY hendaknya FIK UNY dipakai sebagai kawah candradimuka untuk menempa calon tenaga kependidikan maupun non kependidikan yang memiliki kemampuan profesional di bidang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan model penilaian “*authentic assessment*” hasil belajar mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY ini mengadopsi model penelitian pengembangan dari Sugiyono (2012: 298) dengan langkah-langkah penelitian sebagai tertuang pada skema di bawah ini.



Gambar 2. Alur Prosedur Penelitian dengan modifikasi (Sugiyono 2009: 409)

## B. Subjek Penelitian

Subjek untuk mengembangkan Model Penilaian *Authentic Assessment* Hasil Belajar MK Tenis Lapangan Mahasiswa FIK UNY yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Program Studi PJKR, PKO, IKORA, dan PGSD Penjas FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh Mata Kuliah Tenis Lapangan yang terdaftar dan aktif dalam UKM Tenis UNY.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Pengukuran terhadap hasil belajar mahasiswa dalam bermain tenis dilakukan dengan melakukan pertandingan  $\frac{1}{2}$  kompetisi dengan sistem "Pro Set Tie Break" yang dinilai oleh 5 orang ahli tenis lapangan melalui *subjective rating expert judgement*. Pengukuran terhadap hasil belajar bermain tenis lapangan akan dilaksanakan di Lapangan Tenis FIK UNY, Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta.

### 2. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan pertandingan  $\frac{1}{2}$  kompetisi dengan sistem "Tie Break" yang dinilai/diamati oleh 5 orang ahli/rater tenis lapangan melalui *subjective rating expert judgement*. Dalam melakukan penilaian pada saat pertandingan  $\frac{1}{2}$  kompetisi para rater menggunakan lembar penilaian berisi faktor dan indikator hasil belajar tenis lapangan yang telah dikembangkan oleh peneliti yang sudah melalui pentahapan validasi ahli.

## D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengujian validitas isi (*content validity*) Pengembangan Model Penilaian *Authentic Assessment* Hasil Belajar MK Tenis Lapangan Mahasiswa FIK UNY dilakukan melalui penilaian para pakar tenis lapangan (*subjective rating expert judgement*) dan dianalisis dengan menggunakan rumus *CVR* (*Content Validity Ratio*):

$$CVR = \left\{ \left( ne - \frac{N}{2} \right) / \frac{N}{2} \right\}$$

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Tempat dan Subjek Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan tenis *out door* FIK Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan setiap hari Selasa dan Jumat pukul 15.30.00 WIB (Jadwal latihan UKM Tenis UNY) sampai dengan selesai mulai tanggal 13 Maret 2018 sampai dengan 6 Juli 2018.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIK UNY (Prodi PJKR, PKO, IKORA, dan PGSD Penjas) berjumlah 22 mahasiswa yang telah memiliki kemampuan bermain tenis (sudah pernah menempuh mata kuliah olahraga tenis lapangan, terdaftar dan aktif di UKM Tenis UNY).

### B. Deskripsi Data Penelitian

Setelah melalui tahapan **4 D** (*Define, Design, Development, dan Disseminate*) beserta langkah-langkah pengembangan secara mendalam maka hasil penelitiannya adalah telah berhasil **dikembangkan** atau **dihasilkan** model penilaian "*authentic assessment*" hasil belajar mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY.

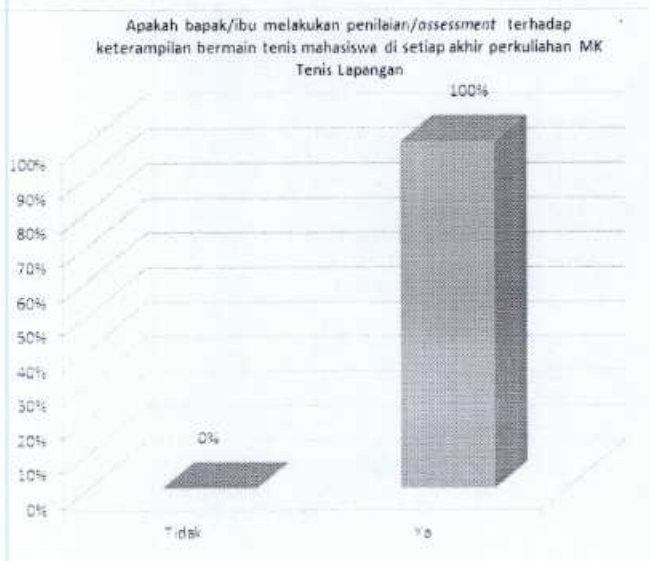
Dalam proses pembuatan instrumen penilaian *authentic assessment* diperlukan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penilaian yang akan disusun dan dikembangkan benar-benar dibutuhkan sebagai instrumen untuk menilai hasil belajar keterampilan bermain tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY. Apabila analisis kebutuhan yang dilakukan sesuai dengan yang dibutuhkan, maka pembuatan instrumen tersebut layak sehingga dapat dilanjutkan dengan menyusun rencana penelitian.

Hasil studi pendahuluan menggunakan kuisisionair dan *interview* yang dilakukan terhadap dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan prodi PJKR, PKO, IKORA, dan PGSD Penjas sebagai subjek penelitian tahap analisis kebutuhan. Hasilnya didapatkan informasi aspek-aspek penilaian *authentic assessment* hasil belajar keterampilan bermain tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara

melakukan studi pendahuluan, memberikan kuisionair kepada 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan dari prodi PJKR, PKO, IKORA, dan PGSD Penjas FIK UNY.

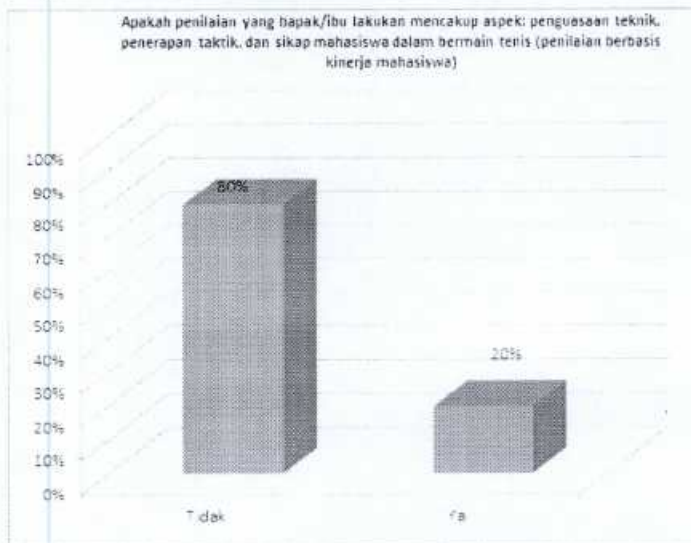
Terdapat 10 pertanyaan pada studi pendahuluan beserta hasilnya dalam upaya penjjagan sebagai langkah awal untuk mengembangkan model instrumen penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi mahasiswa FIK UNY. Adapun 10 pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah bapak/ibu melakukan penilaian/assessment terhadap keterampilan bermain tenis mahasiswa di setiap akhir perkuliahan MK Tenis Lapangan ? (a) ya, (b) tidak



Dari grafik histogram pada gambar 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan ternyata 100% mengatakan bahwa di setiap akhir akhir perkuliahan selalu mengadakan penilaian terhadap tingkat keterampilan bermain tenis lapangan.

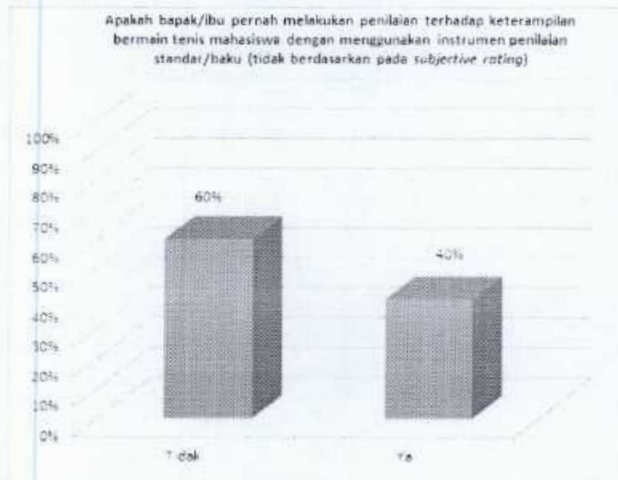
2. Apakah penilaian yang bapak/ibu lakukan mencakup aspek: penguasaan teknik, penerapan taktik, dan sikap mahasiswa dalam bermain tenis (penilaian berbasis kinerja mahasiswa) ? (a) ya, (b) tidak



Dari grafik histogram pada gambar 3 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 80% menyatakan tidak menilai hasil belajar keterampilan tenis lapangan berbasis kinerja mahasiswa, dan

20% sudah menilai hasil belajar keterampilan tenis lapangan berbasis kinerja mahasiswa.

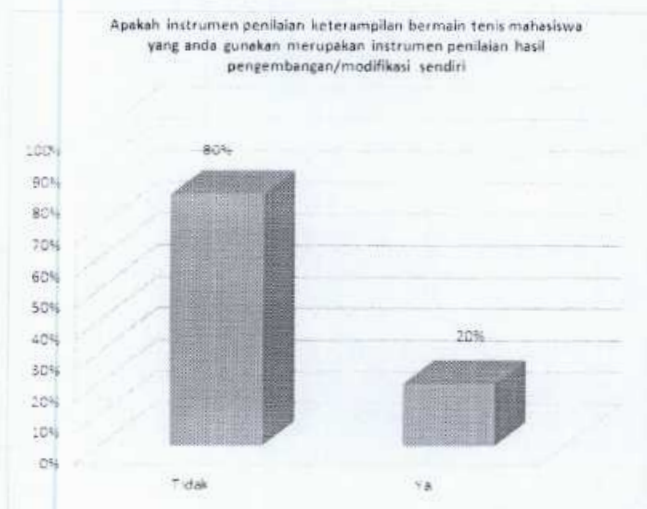
3. Apakah bapak/ibu pernah melakukan penilaian terhadap keterampilan bermain tenis mahasiswa dengan menggunakan instrumen penilaian standar/baku (tidak berdasarkan pada *subjective rating*)? (a) ya, (b) tidak



Dari grafik histogram pada gambar 4 tersebut, maka dapat ditarik makna bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 60% menyatakan tidak menggunakan instrumen penilaian standar terhadap hasil belajar keterampilan tenis lapangan, sedangkan 40% penilaian terhadap hasil belajar tenis lapangan

dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian standar.

4. Apakah instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang anda gunakan merupakan instrumen penilaian hasil pengembangan/modifikasi sendiri? (a) ya, (b) tidak

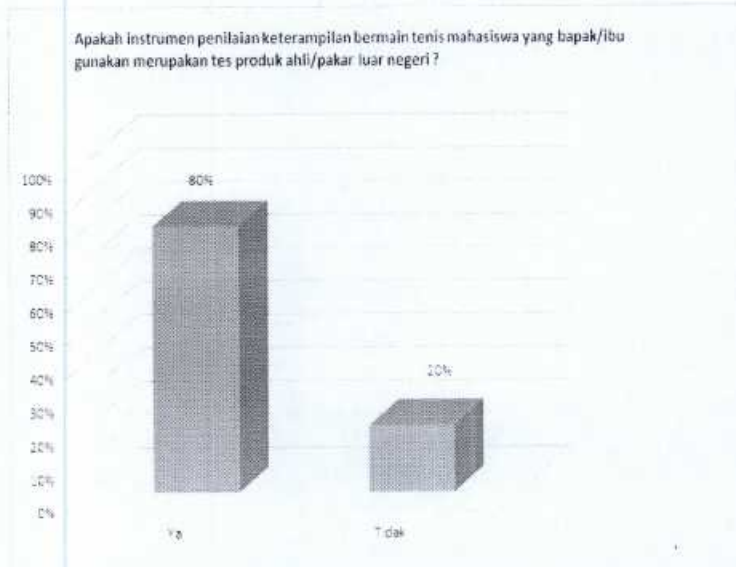


Dari Dari grafik histogram pada gambar 5 tersebut, maka dapat ditarik makna bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 80% menyatakan bahwa instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang digunakan dosen bukan /tidak merupakan instrumen penilaian pengembangan/modifikasi sendiri, sedangkan 20% instrumen

penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa merupakan hasil pengembangan/modifikasi sendiri.



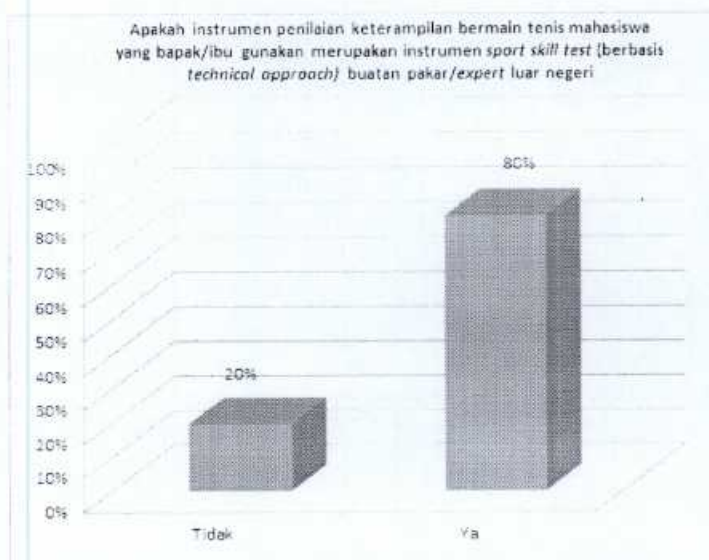
5. Apakah instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang bapak/ibu gunakan merupakan tes produk ahli/pakar luar negeri ? (a) ya, (b) tidak



Dari grafik histogram pada gambar 6 tersebut, maka dapat ditarik makna bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 80% menyatakan bahwa instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang digunakan dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan merupakan instrumen

penilaian produk pakar/expert luar negeri, sedangkan 20% instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa merupakan instrumen hasil pengembangan/modifikasi sendiri.

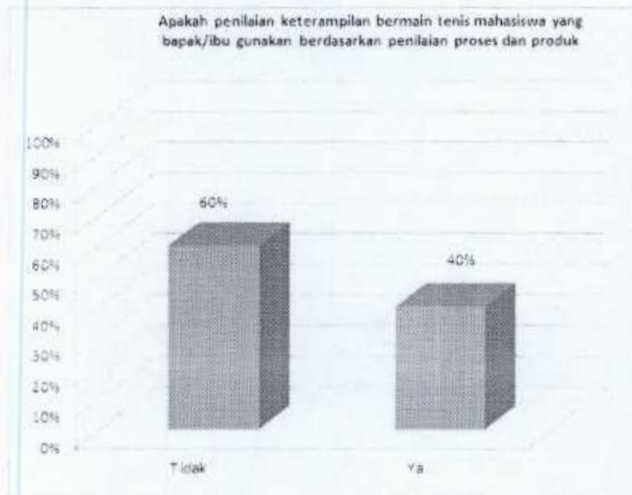
6. Apakah instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang bapak/ibu gunakan merupakan instrumen *sport skill test* (berbasis *technical approach*) buatan pakar/expert luar negeri ? (a) ya, (b) tidak



Dari Dari grafik histogram pada gambar 7 tersebut, maka dapat ditarik makna bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 80% menyatakan bahwa instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang digunakan dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan merupakan instrumen *sport skill test*

tenis pakar/*expert* luar negeri yang mengutamakan tingkat penguasaan teknik, sedangkan 20% instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa merupakan instrumen *sport skill test* (berbasis *technical approach*) dan pendekatan taktik (berbasis *tactical approach*).

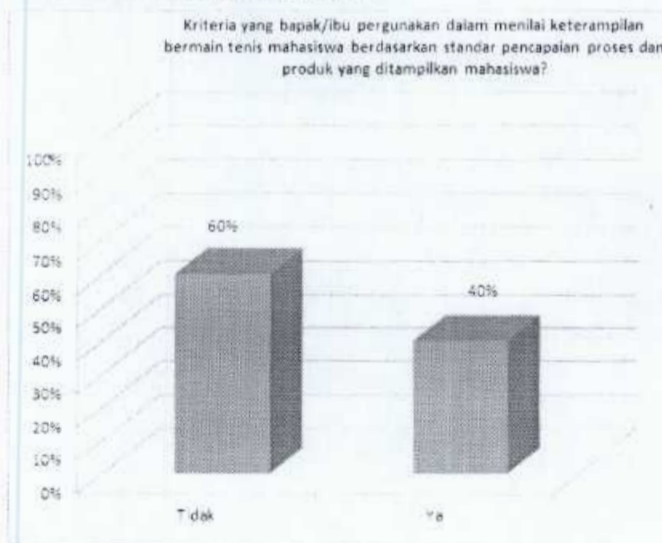
7. Apakah penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang bapak/ibu gunakan berdasarkan penilaian proses dan produk? (a) ya, (b) tidak



Dari Dari grafik histogram pada gambar 8 tersebut, maka dapat ditarik makna bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 40% menyatakan bahwa instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang digunakan dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan berdasarkan penilaian proses dan produk,

sedangkan 60% instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa merupakan instrumen penilaian yang mendasarkan pada produk (hasil akhir) saja.

8. Kriteria yang bapak/ibu pergunakan dalam menilai keterampilan bermain tenis mahasiswa berdasarkan standar pencapaian proses dan produk yang ditampilkan mahasiswa? (a) ya, (b) tidak



Dari Dari grafik histogram pada gambar 9 tersebut, maka dapat ditarik makna bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 40% menyatakan bahwa kriteria dalam menilai keterampilan bermain tenis mahasiswa yang digunakan dosen

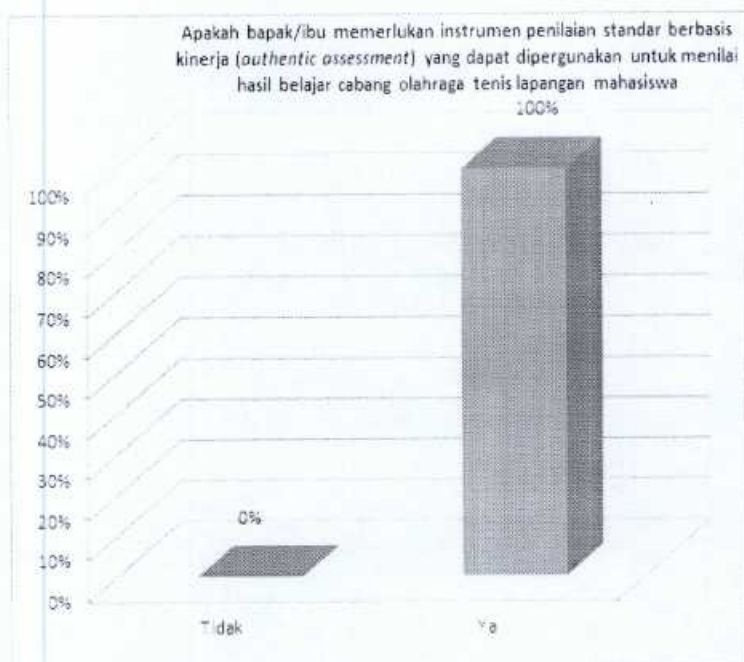
pengampu mata kuliah tenis lapangan berdasarkan standar pencapaian proses dan produk, sedangkan 60% kriteria penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa berdasarkan standar penilaian yang mendasarkan pada produk.

9. Apakah bapak/ibu memerlukan instrumen penilaian terhadap keterampilan bermain tenis mahasiswa atas dasar penguasaan teknik dan taktik ? (a) ya, (b) tidak



Dari grafik histogram pada gambar 10 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 100% menyatakan memerlukan instrumen penilaian terhadap keterampilan bermain tenis mahasiswa yang mendasarkan pada tingkat penguasaan teknik dan taktik (berbasis pada pendekatan teknik dan taktik).

10. Apakah bapak/ibu memerlukan instrumen penilaian standar berbasis kinerja (*authentic assessment*) yang dapat dipergunakan untuk menilai hasil belajar cabang olahraga tenis lapangan mahasiswa? (a) ya, (b) tidak



Dari grafik histogram pada gambar 11 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 100% menyatakan memerlukan instrumen penilaian standar berbasis kinerja (*authentic assessment*) hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi mahasiswa FIK UNY.

Berdasarkan kajian pustaka, analisis kebutuhan (melalui studi pendahuluan), dan penelitian yang relevan maka disusun draf awal instrumen penilaian "*authentic assessment*" hasil belajar mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY yang berisi tentang: (1) mengidentifikasi aspek proses kinerja bermain tenis yang akan dinilai, (2) menyusun kisi-kisi teknik dasar tenis lapangan berdasarkan indikator, (3) pedoman penilaian dan pengamatan, (4) menyusun lembar tugas dan petunjuk pelaksanaan testi, lembar observasi, serta sistem penyekorannya.

Draf instrumen penilaian *authentic assessment* yang telah disusun selanjutnya diuji validasi kepada 5 ahli/*expert* yang telah ditunjuk untuk mendapatkan masukan dan saran dari para ahli.

Hasil penilaian dari para ahli sebagai berikut:

Pakar/Expert	Nilai	Keterangan
1	4	Baik
2	3	Baik
3	4	Baik
4	3	Baik
5	4	Baik

Dari hasil penilaian yang telah dilakukan oleh *expert* selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi (*content validity*) dengan menggunakan rumus *Content Validity Ratio (CVR)* dari Lawshe's, yaitu:

$$CVR = \left\{ \left( Ne - \frac{N}{2} \right) / \frac{N}{2} \right\}$$

Keterangan:

*CVR* = *Content Validity Ratio*

*Ne* = Jumlah expert judgement/panelis yang menjawab penting

*N* = Jumlah total panelis

Hasil validasi yang dilakukan para ahli, 5 pakar memberikan nilai baik terhadap draf model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis lapangan yang dikembangkan. Hasil validitas isi yang diperoleh dengan menggunakan rumus  $CVR = 1,00$ , sehingga dari hasil penilaian yang dilakukan oleh para ahli dapat dikatakan instrumen Model Penilaian *Authentic Assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya setelah direvisi sesuai saran dan masukan dari para ahli.

Setelah melalui tahapan pengembangan beserta langkah-langkah penelitian pengembangan secara mendalam maka akhirnya telah berhasil **dikembangkan** faktor, indikator, serta deskriptor rubrik penilaian hasil belajar MK Tenis Lapangan yang dipergunakan untuk menilai *performance* petenis pada saat bermain/bertanding tenis. Rubrik penilaian hasil belajar MK Tenis Lapangan yang telah dikembangkan tersebut dipergunakan sebagai pedoman *expert* untuk menilai kemampuan/keterampilan mahasiswa pada saat bermain tenis. Adapun rubrik penilaian *authentic assessment* yang telah dihasilkan terdiri dari: (1) pedoman pengamatan yang terdiri dari: faktor, indikator, dan rubrik penilaian (diskriptor) hasil belajar MK Tenis Lapangan yang dapat dipergunakan

sebagai pedoman pengamatan/observasi untuk menilai hasil belajar/*performance* mahasiswa pada saat bermain/bertanding, (2) tugas bermain tenis lapangan (pertandingan ½ kompetisi), (3) petunjuk dan pedoman pengisian lembar observasi penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan, serta (4) lembar penskoran untuk penilaian akhir hasil belajar MK Tenis Lapangan.

**1. Pedoman observasi (faktor dan indikator) untuk menilai hasil belajar/*performance* MK Tenis lapangan pada saat bermain.**

Tabel 1: Faktor dan indikator Permainan Tenis Lapangan

Cabang Olahraga	Faktor	Indikator
Tenis Lapangan	<b>Mental Bertanding (Psikologi)</b>	Pengambilan keputusan ( <i>decision making</i> ) setiap akan melaksanakan pukulan (percaya diri dan tidak ragu-ragu). Strategi bermain yang diterapkan tepat
	<b>Proses Pelaksanaan Pukulan (perception &amp; decision)</b>	Proses pelaksanaan teknik pukulan (keterampilan dalam mengeksekusi) yang efisien dari proses <i>ready position, balance, backswing, point of contact, controll, dan follow through.</i>
	<b>Hasil Pelaksanaan Pukulan (execution dan feedback)</b>	Hasil pelaksanaan pukulan ( <i>execution</i> ) yang dilakukan efektif (memperoleh skor atau mempersulit pengembalian lawan. <i>Court Movement</i> (gerakan mengcover lapangan) yang dilakukan bagus.
	<b>Attitude/sikap dan Perilaku Petenis</b>	Setelah memukul bola kembali ke posisi awal ( <i>centre mark</i> ) dan selalu menunjukkan semangat ( <i>fighting spirit</i> ) yang tinggi. Menunjukkan sikap <i>fair play/sportif</i> pada saat bermain.

## 2. Tugas

Mahasiswa yang dipergunakan sebagai sampel penelitian diberi tugas untuk melakukan pertandingan tenis dengan sistem  $\frac{1}{2}$  kompetisi menggunakan *tie break score*.

## 3. Petunjuk dan Pedoman Pengisian Lembar observasi Hasil Belajar MK Tenis Lapangan.

### a. Petunjuk Pengisian dan Lembar Pengamatan Pengambilan Keputusan (Faktor Mental Bertanding/Psikologi)

Tanda atau Skor	Deskripsi
“ + “ (plus) dan skor 3	Jika pengambilan keputusan selama bermain tenis <b>selalu muncul</b> , pengambilan keputusan tepat antara 90 – 100%.
“ v “ (centang) dan skor 2	Jika pengambilan keputusan selama bermain tenis <b>muncul cukup banyak</b> , pengambilan keputusan tepat antara 66% - 89%.
“ - “ (minus) dan skor 1	Jika pengambilan keputusan selama bermain tenis <b>muncul sedikit</b> , pengambilan keputusan tepat antara 0 - 65%.

### b. Petunjuk Pengisian dan Lembar Pengamatan Faktor Proses Pelaksanaan Teknik Pukulan (*Perception dan Decision*)

Tanda atau Skor	Deskripsi
“ + “ (plus) dan skor 3	Jika proses pelaksanaan teknik pukulan (keterampilan dalam mengeksekusi) <b>selalu muncul</b> dan dilakukan efisien antara 90 – 100% mulai dari proses <i>ready position, balance, backswing, point of contact, controll,</i> dan <i>follow through</i> .
“ v “ (centang) dan skor 2	Jika proses pelaksanaan teknik pukulan (keterampilan dalam mengeksekusi) <b>muncul cukup banyak</b> dan dilakukan efisien antara 66% – 89% mulai dari proses

	<i>ready position, balance backswing, point of contact, controll, dan follow through.</i>
“-” (minus) dan skor 1	Jika proses pelaksanaan teknik pukulan (keterampilan dalam mengeksekusi) <b>muncul sedikit</b> dan dilakukan efisien antara 0 – 65% mulai dari proses <i>ready position, balance, backswing, point of contact, controll, dan follow through.</i>

c. Petunjuk Pengisian dan Lembar Pengamatan Faktor Hasil Pelaksanaan Teknik Pukulan (*Execution dan Feedback*)

Tanda atau Skor	Deskripsi
“+” (plus) dan skor 3	Jika hasil pelaksanaan pukulan ( <i>execution</i> ) yang dilakukan efektif (memperoleh skor atau mempersulit pengembalian lawan <b>selalu muncul</b> antara 90% - 100%.
“v” (centang) dan skor 2	Jika hasil pelaksanaan pukulan ( <i>execution</i> ) yang dilakukan efektif (memperoleh skor atau mempersulit pengembalian lawan <b>muncul cukup banyak</b> antara 66% - 89%.
“-” (minus) dan skor 1	Jika hasil pelaksanaan pukulan ( <i>execution</i> ) yang dilakukan efektif (memperoleh skor atau mempersulit pengembalian lawan <b>sedikit muncul</b> antara 0 – 65%.

d. Petunjuk Pengisian dan Lembar Pengamatan Faktor Sikap dan Perilaku Petenis

Tanda atau Skor	Deskripsi
“+” (plus) dan skor 3	Jika setelah memukul bola kembali ke posisi awal ( <i>centre mark</i> ), selalu menunjukkan semangat ( <i>fighting spirit</i> ) yang tinggi, dan bersikap <i>fair play/sportif</i> pada saat bermain <b>selalu muncul</b> antara 90% - 100%.
“v” (centang) dan skor 2	Jika setelah memukul bola kembali ke posisi awal



	( <i>centre mark</i> ), selalu menunjukkan semangat ( <i>fighting spirit</i> ) yang tinggi, dan bersikap <i>fair play/sportif</i> pada saat bermain <b>muncul cukup banyak</b> antara 66% - 89%.
“-“ (minus) dan skor 1	Jika setelah memukul bola kembali ke posisi awal ( <i>centre mark</i> ), selalu menunjukkan semangat ( <i>fighting spirit</i> ) yang tinggi, dan bersikap <i>fair play/sportif</i> pada saat bermain <b>sedikit muncul</b> antara 0 – 65%.

#### 4. Kriteria Penilaian Tingkat Keterampilan Hasil Belajar MK Tenis Lapangan

Disamping mendapatkan pedoman pengisian dan lembar pengamatan/observasi untuk menilai hasil belajar keterampilan tenis mahasiswa berbasis kinerja (*authentic assessment*) juga telah dikembangkan lembar penskoran untuk penilaian hasil belajar MK Tenis Lapangan. Untuk keperluan tersebut, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2: Kriteria penilaian akhir hasil belajar keterampilan tenis lapangan

Interval skor rata-ata	Kategori
$2,25 < \text{skor} \leq 3,00$	Baik
$1,50 < \text{skor} \leq 2,25$	Sedang
$1,00 < \text{skor} \leq 1,50$	Kurang

(Tomoliyus dkk., 2015: 322-323)

#### 5. Lembar Observasi Pengembangan Model Penilaian “Authentic Assessment” Hasil Belajar MK Tenis Lapangan

No.	Nama	Faktor				Skor total $\frac{\quad}{4}$	Kategori
		Mental Bertanding (Psikologi)	Proses Pelaksanaan Pukulan ( <i>perception dan decision</i> )	Hasil Pelaksanaan Pukulan ( <i>execution dan feed back</i> )	Sikap dan Perilaku Petenis ( <i>fair play/sportif</i> )		
1.	AIM	3	3	3	3	3	Baik
2.	PE	2	3	3	3	2,75	Baik

	W						
3.	BD A	3	3	2	2	2,50	Baik
4.	ZZT	2	3	2	3	2,50	Baik
5.	FRB	2	2	2	3	2,25	Sedang
6.	DEO	2	3	3	3	2,75	Baik
7.	ZFZ	2	3	2	2	2,25	Sedang
8.	AS	2	2	2	2	2,00	Sedang
9.	MRF	2	3	2	3	2,50	Baik
10.	HND	2	2	2	3	2,25	Sedang
11.	Dst.						

## 6. Hasil Validasi Isi

Data hasil dari 5 penilaian ahli terhadap faktor dan indikator pengembangan model penilaian *authentic assesment* dengan memilih 3 pilihan jawaban yang terdiri dari: **penting**, **sesuai tidak penting**, dan **tidak berguna**. Adapun hasil validasi ahli terhadap faktor dan indikator dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3: Data hasil penilaian dosen ahli

Penilai	Penilaian Faktor				
	Mental Bertanding (Psikologi) (1)	Proses Pelaksanaan Pukulan ( <i>perception</i> dan <i>decision</i> ) (2)	Hasil Pelaksanaan Pukulan ( <i>execution</i> dan <i>feedback</i> ) (3)	Sikap dan Perilaku Petenis ( <i>fair play/sportif</i> ) (4)	
<b>BPA</b>	Penting	Penting	Penting	Penting	Penting
<b>AAL</b>	Penting	Penting	Penting	Penting	Penting
<b>SNDYT</b>	Sesuai tidak penting	Penting	Penting	Penting	Penting
<b>NGT</b>	Penting	Penting	Penting	Penting	Penting
<b>YDT</b>	Penting	Penting	Penting	Penting	Sesuai tidak

					penting
--	--	--	--	--	---------

Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian ahli pada tabel 3 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 5 orang penilai ahli, **faktor 1** (mental bertanding/psikologi) menyatakan faktor tersebut 4 penilai ahli menyatakan **penting** dalam bermain tenis dan 1 penilai ahli menyatakan **sesuai tidak penting**. **Faktor 2** (proses pelaksanaan pukulan) dari 5 orang penilai ahli, 5 penilai ahli menyatakan bahwa kemampuan *perception* dan proses pengambilan keputusan (*decision*) **penting**. **Faktor 3** (hasil pelaksanaan pukulan/*execution* dan *feedback*) dari 5 orang penilai ahli ternyata 5 orang penilai menyatakan faktor tersebut **penting**. Sedangkan **faktor 4** (sikap dan perilaku petenis/*fair play/sportif*) dari 5 orang penilai ahli, 4 penilai menyatakan **penting** dan 1 penilai menyatakan **sesuai tidak penting**. Dari data tersebut kemudian dapat dianalisis dengan *Content Validity Ratio (CVR)* dengan rumus Lawshe's sebagai berikut:

$$CVR = \left\{ \left( ne - \frac{N}{2} \right) / \frac{N}{2} \right\}$$

Keterangan:

*CVR* = *Conten Validity Ratio*

*Ne* = Jumlah *expert judgement* yang menjawab penting

*N* = Jumlah total panelis

Hasil perhitungan CVR disajikan pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4: Hasil penghitungan CVR validitas isi pengembangan tes keterampilan tenis berbasis pendekatan taktik

<b>Faktor-Faktor Keterampilan Bermain Tenis Berbasis Pendekatan Taktik (<i>tactical approach</i>)</b>	<b>Koefisien Validitas Isi CVR</b>
Mental Bertanding (Psikologi)	<b>0,60</b>
Proses Pelaksanaan Pukulan ( <i>perception</i> dan <i>decision</i> )	<b>1,00</b>
Hasil Pelaksanaan Pukulan ( <i>execution</i> dan <i>feedback</i> )	<b>1,00</b>
Sikap dan Perilaku Petenis ( <i>fair play/sportif</i> )	<b>0,60</b>

Berdasarkan tabel 4 tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor mental bertanding (psikologi), proses pelaksanaan pukulan (*perception* dan *decision*), hasil

pelaksanaan pukulan (*execution* dan *feedback*), serta sikap dan perilaku petenis (*fair play/sportif*) pada saat bermain tenis memiliki koefisien validitas isi (*content validity*) sangat baik. Hal ini dikarenakan nilai koefisien *CVR* semua faktor dan indikator pengembangan model penilaian *authentic assessment* Hasil Belajar MK Tenis Lapangan di atas 0,50. Dengan demikian faktor-faktor tersebut dapat dipergunakan sebagai model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi Mahasiswa FIK UNY. Hal ini sesuai dengan pendapat Nitko dan Brookhart (2011: 38) yang mengatakan bahwa tingkat ketepatan (validitas) suatu instrumen penilaian (*assessment*) yang bersangkutan, apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

#### 7. Pengujian Reliabilitas Pengembangan Model Penilaian *Authentic Assessment* Hasil Belajar MK Tenis Lapangan Bagi Mahasiswa FIK UNY

Berdasarkan data uji coba pengembangan **Model Penilaian *Authentic Assessment*** pada faktor **mental bertanding (psikologi)** diketahui bahwa nilai reliabilitas jika diestimasi dengan menggunakan *consistency alpha cronbach* menunjukkan nilai koefisien reliabilitas yang tinggi ( $r = 0,901$ ). Analisis menggunakan *Anava-General Multifacet Model* nilai koefisien korelasi *interclass* menunjukkan koefisien reliabilitas antar *rater* yang tinggi ( $r = 0,905$ ).

Berdasarkan data uji coba pengembangan **Model Penilaian *Authentic Assessment*** pada faktor **Proses Pelaksanaan Pukulan** (*perception* dan *decision*) diketahui bahwa nilai reliabilitas jika diestimasi dengan menggunakan *consistency alpha cronbach* menunjukkan nilai koefisien reliabilitas yang tinggi ( $r = 0,924$ ). Analisis menggunakan *Anava-General Multifacet Model* nilai koefisien korelasi *interclass* menunjukkan koefisien reliabilitas antar *rater* yang tinggi ( $r = 0,892$ ).

Berdasarkan data uji coba pengembangan **Model Penilaian *Authentic Assessment*** pada faktor **Hasil Pelaksanaan Pukulan** (*execution* dan *feedback*) diketahui bahwa nilai reliabilitas jika diestimasi dengan menggunakan *consistency alpha cronbach* menunjukkan nilai koefisien reliabilitas yang tinggi ( $r = 0,916$ ). Analisis menggunakan *Anava-General Multifacet Model* nilai koefisien korelasi *interclass* menunjukkan koefisien reliabilitas antar *rater* yang tinggi ( $r = 0,898$ ).

Berdasarkan data uji coba pengembangan **Model Penilaian *Authentic Assessment*** pada faktor **Sikap dan Perilaku Petenis** (*fair play/sportif*) diketahui bahwa nilai

reliabilitas jika diestimasi dengan menggunakan *consistency alpha cronbach* menunjukkan nilai koefisien reliabilitas yang tinggi ( $r = 0,907$ ). Analisis menggunakan *Anava-General Multifacet Model* nilai koefisien korelasi *interclass* menunjukkan koefisien reliabilitas antar *rater* yang tinggi ( $r = 0,881$ ).

Berikut ini disajikan tabel 5 koefisien reliabilitas uji coba masing-masing faktor pengembangan **Model Penilaian “Authentic Assessment ” Hasil Belajar MK Tenis Lapangan Bagi Mahasiswa FIK UNY** sebagai berikut.

Tabel 5: Koefisien Reliabilitas Faktor-Faktor Pengembangan Model Penilaian *Authentic Assessment* Hasil Belajar MK Tenis Lapangan.

Faktor	<i>Consistency Alpha Cronbach</i>	<i>Anava-General Multifacet Model</i>	Status
Mental Bertanding (Psikologi)	0,901	0,905	Reliabel
Proses Pelaksanaan Pukulan ( <i>Perception</i> dan <i>Decision</i> )	0,924	0,892	Reliabel
Hasil Pelaksanaan Pukulan ( <i>Execution</i> dan <i>Feedback</i> )	0,916	0,898	Reliabel
Sikap dan Perilaku Petenis ( <i>Fair Play/Sportif</i> )	0,907	0,881	Reliabel

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor mental bertanding (psikologi), proses pelaksanaan pukulan (*perception* dan *decision*), hasil pelaksanaan pukulan (*execution* dan *feedback*), serta sikap dan perilaku petenis (*sportivitas/fairplay*) diketahui mempunyai koefisien reliabilitas antar *rater* yang tinggi sehingga keempat faktor tersebut merupakan faktor yang sangat fundamental untuk dikembangkan sebagai **Model Penilaian “Authentic Assessment ” Hasil Belajar MK Tenis Lapangan**. Hal ini selaras dengan pendapat Sukadji (2000: 34) yang mengatakan bahwa suatu instrumen penilaian dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat evaluasi yang baik jika tes tersebut bermakna “seberapa besar derajat instrumen tersebut mengukur secara konsisten sasaran yang diukur”.

Dalam bermain tenis untuk memenangkan suatu permainan atau pertandingan tidak semata-mata hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan teknik pukulan. Namun di dalamnya terdapat beberapa variabel yang sangat berpengaruh terhadap permainan tenis lapangan di antaranya: faktor psikologi/mental bertanding, kemampuan membaca arah datangnya bola (*perception*) sebelum mengambil keputusan (*decision*) untuk memukul bola, ketepatan memukul bola (melakukan *execution*), serta semangat bertanding (*fighting spirit*). Faktor-faktor tersebut menurut Cayer 1988: 26) sangat diperlukan dalam permainan tenis karena arah, kecepatan, putaran, ketinggian, dan kedalaman bola dari lawan pada saat bermain atau bertanding tenis lapangan sukar diprediksi sebelumnya. Dengan demikian diperlukan kemampuan untuk menjustifikasi arah datangnya bola dengan akurat sebelum melakukan pukulan. Untuk dapat menjustifikasi arah datangnya bola dengan tepat diperlukan kemampuan untuk mengasah kemampuan *reception skill* dan *projection skill* agar pukulan yang dilakukan memiliki tingkat akurasi yang bagus pada saat bermain tenis.

Hasil belajar keterampilan bermain tenis lapangan yang dilakukan melalui sistem pertandingan  $\frac{1}{2}$  kompetisi akan dapat diamati dengan seksama bagaimana mental bertanding (faktor psikologi), proses pengambilan keputusan, ketepatan memukul bola, dan semangat bertanding dalam menjunjung tinggi sportivitas (*fairplay*) seorang petenis dalam mengimplementasikan keempat faktor tersebut pada saat bermain. Melalui pertandingan inilah petenis akan merasakan situasi bermain tenis sebenarnya yang nantinya akan selalu dijumpai pada saat mereka bermain maupun bertanding (*the real game of tennis*).

Pengujian reliabilitas pengembangan model penilaian *authentic assessment* antar rater berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa pengembangan model penilaian *authentic assessment* yang terdiri dari: faktor mental bertanding (psikologi), proses pelaksanaan pukulan (*perception* dan *decision*), hasil pelaksanaan pukulan (*execution* dan *feedback*), serta sikap dan perilaku petenis (*sportivitas* dan *fairplay*) diketahui mempunyai koefisien reliabilitas antar rater yang tinggi sehingga merupakan faktor yang sangat fundamental untuk dikembangkan sebagai model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi Mahasiswa FIK UNY. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen penilaian yang digunakan merupakan instrumen yang konsistensi skor-skor yang diberikan oleh penilai satu dengan penilai yang lain, sehingga apabila digunakan berulang kali dapat menghasilkan data yang sama. Hal ini selaras dengan pendapat Sukadji (2000: 34)

yang mengatakan bahwa suatu tes dikatakan memenuhi persyaratan sebagai tes/instrumen penilaian yang baik jika tes tersebut bermakna “seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur”. Dengan kata lain, pengembangan model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan tersebut memiliki derajat reliabilitas (ketetapan) pengukuran yang baik.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. SIMPULAN

1. Pengembangan model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan memiliki koefisien reliabilitas antar rater yang tinggi. Dengan demikian model penilaian tersebut memiliki derajat ketetapan penilaian yang bagus sehingga dapat dipergunakan sebagai instrumen untuk menilai hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi mahasiswa FIK UNY.
2. Faktor-faktor mental bertanding (psikologi), proses pelaksanaan pukulan (*perception* dan *decision*), hasil pelaksanaan pukulan (*execution* dan *feedback*), serta sikap dan perilaku (*sportivitas* dan *fairplay*) merupakan faktor yang sangat fundamental dalam pengembangan model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi mahasiswa FIK UNY.
3. Pengembangan model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi mahasiswa FIK UNY yang faktor-faktornya terdiri dari: mental bertanding, proses pelaksanaan pukulan (*perception* dan *decision*), hasil pelaksanaan pukulan (*execution* dan *feedback*), serta sikap dan perilaku petenis (*sportivitas* dan *fairplay*) memiliki koefisien validitas isi (*content validity*) tinggi. Dengan demikian model penilaian ini memiliki derajat ketepatan penilaian yang baik untuk menilai hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi Mahasiswa FIK UNY.

### B. SARAN

1. Dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan dapat menggunakan model penilaian *authentic assessment* ini untuk menilai hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi mahasiswa FIK UNY.
2. Subjek penelitian perlu diperbanyak (tidak hanya 22 mahasiswa prodi PJKR, PKO, IKORA, dan PGSD Penjas yang aktif di UKM Tenis Lapangan) saja agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi.
3. Perlu melakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan model penilaian *authentic assessment* dengan subjek penelitian yang memiliki tingkat keterampilan bermain tenis tingkat *advanced (tournamen player)*. Dengan demikian diharapkan FIK UNY memiliki



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, Arma. (1985). *Evaluasi Hasil Belajar Dalam Pendidikan Olahraga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Borg, Walter R, M. D. Gall dan Gall, Joice P. (1983). *Education Research, Eight Edition* (New York: Longman. Inc.
- Cayer, Louis. (1988). *Mini Tennis/Novice Tennis Instructor*. Canada: National Coaching Certification System.
- Crespo, Miguel dan Miley, Dave. (1998). *Advanced Coaches Manual*. Bank Lane, Roehampton, London: International Tennis Federation..
- Husaini Usman dan R. Purnomo Setiadi Akbar. (2003). *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- International Tennis Federation. (1998). *Coach Manual*. Bank Lane, Roehampton, London: International Tennis Federation.
- Lacy Alan C. (2011). *Measurement & Evaluation in Physical Education and Exercise Science (Sixth Edition)*. San Fransisco, CA: Pearson Benjamin Cummings Publishing.
- Linn, R. L. dan Grondlund, N. E. (1995). *Measurement and Assesment in Teaching (edisi ke-7)*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Lund J. L. dan Kirk, M. F. (2010). *Performance Based Assessment for Middle and High School Physical Education*. USA: Human Kinetics Publishers.
- Mardapi, Djemari. (2016). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Miley, Dave. Dan Miguel Crespo, (1998). *Advanced Coaches Manual*. Bank Lane, Roehampton, London: International Tennis Federation.
- Miller, David K. (2002). *Measurement by The Physical Educator (Why and How)*. New York: The Mc. Graw-Hill Companies, Inc.
- Morrow, James R. (2005). *Measurement and Evaluation in Human Performance (Second Edition)*. United States of America: Champaign, Human Kinetics.
- Mueller, John. (2009). *Authentic Assessment Toolbox*. Nort Central College (<http://www.noctrl.edu/Naperville>,<http://jonathan.mueller.faculty.nctrl.edu/toolbox/index.htm> (Diambil 27 Agustus 2009)

- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ngatman. (2001). *Action Methods Dalam Tenis Lapangan (Tabloit Tennis)*. Jakarta: Pengurus Besar (PB) PELTI.
- \_\_\_\_\_. (2002). "Validitas, Reliabilitas, dan Obyektivitas Instrumen Penilaian dalam Pendidikan Jasmani." (*Majalah Ilmiah Olahraga, nomor: 3, 2002*). Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Payne. G. V, Isaac, L. D. (2003). *Human Motor Development A Lifespan Approach*. New York: Mc.Graw.Hill Companies.Inc.
- Strand, Bradford N., Wilson, Rolayne. (1993). *Assesing Sport Skills*. United State of America: Human Kinetics Publishers.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Adang. (2001). *Evaluasi Pendidikan Jasmani (Asesmen Alternatif terhadap Kemajuan Belajar Siswa Sekolah Dasar)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga Depdiknas.
- Sukadiyanto.(2002). *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*.Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukadji, Sutarlinah. (2000). *Menyusun dan Mengevaluasi Laporan Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Suzann Schiemer. (2000). *Assessment Strategies Elementary Physical Education*. USA: Human Kinetics Publishers.
- Tennis Canada Coaching Certification System. (1988). *Coach 1 ("Assistant Coach")*. Canada: Coaching Assosiation of Canada.
- Tomoliyus dan Sukoco, Pamuji. (2015). *Pengembangan Model Penilaian Berbasis Kinerja Hasil Belajar Penjasorkes Materi Permainan Net Bagi Siswa Sekolah Dasar (Seminar Nasional Teknologi Olahraga)*. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2014). *Peraturan Akademik 2014*. Yogyakarta: UNY Press.
- Veal, M. (1992). *The Role of Assessment In Secondary In Physical Education: A Pedagogical View*. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 63 (7), 88-92.
- Zainul, A. (2005). *Alternative Assesment*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Studi Pendahuluan dan Analisis Kebutuhan

### INSTRUMEN PENILAIAN (ANGKET) (Studi Pendahuluan untuk analisis kebutuhan) (Dilakukan terhadap Dosen MK Tenis Lapangan)

Nama Dosen MK Tenis Lapangan :

Tanggal *checklist* keseluruhan :

Petunjuk pengisian lembar angket (studi pendahuluan & analisis kebutuhan)

1. Berikan jawaban saudara secara jujur, cermat sesuai dengan kenyataan dan hati nurani yang paling dalam selama mengampu MK Tenis Lapangan di FIK UNY.
2. Berikan tanda centang (v) pada jawaban yang saudara berikan sesuai dengan indikator-indikator dari pertanyaan/pernyataan yang tertuang pada rubrik angket berdasarkan apa yang telah saudara kerjakan sebagai Dosen Pengampu MK Tenis Lapangan di FIK UNY.

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda melakukan penilaian/ <i>assessment</i> terhadap keterampilan bermain tenis mahasiswa di setiap akhir perkuliahan MK Tenis Lapangan.		
2.	Apakah penilaian yang anda lakukan mencakup aspek: penguasaan teknik, penerapan taktik, dan sikap mahasiswa dalam bermain tenis (penilaian berbasis kinerja mahasiswa).		
3.	Apakah anda pernah melakukan penilaian terhadap keterampilan bermain tenis mahasiswa dengan menggunakan instrumen penilaian (tidak berdasarkan pada <i>subjective rating</i> )		
4.	Apakah instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang anda gunakan merupakan instrumen penilaian hasil pengembangan/modifikasi sendiri.		
5.	Apakah instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang anda gunakan merupakan instrumen yang berbasis kinerja ( <i>authentic assessment</i> ) mahasiswa.		
6.	Apakah instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang anda gunakan merupakan instrumen <i>sport skill</i> tes tenis buatan pakar luar negeri.		
7.	Apakah penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang anda gunakan berdasarkan penilaian proses dan hasil penguasaan teknik dasar.		
8.	Kriteria yang anda pergunakan dalam menilai keterampilan bermain tenis mahasiswa apakah berdasarkan standar pencapaian proses dan		

	produk yang ditampilkan mahasiswa.		
9.	Apakah anda memerlukan instrumen penilaian terhadap keterampilan bermain tenis mahasiswa atas dasar penguasaan teknik dan taktik.		
10.	Apakah anda memerlukan instrumen penilaian standar berbasis kinerja ( <i>authentic assessment</i> ) yang dapat dipergunakan untuk menilai hasil belajar cabang olahraga tenis lapangan mahasiswa.		

Yogyakarta, 10 April 2018

Responden,

( )

## Lampiran 2: Pedoman Rubrik Penilaian *Expert Judgement* Hasil Belajar Tenis Lapangan

Berikut ini disajikan pedoman rubrik penilaian (*qualitative analytic rubrics*) tenis lapangan yang dipergunakan oleh *expert judgement* untuk menilai hasil belajar tenis lapangan pada saat bermain/bertanding. Rubrik penilaian ini merupakan komponen-komponen terpenting dalam bermain tenis yang terdiri dari 6 item, yaitu: (1) *shot execution/shot selection*, (2) *court movement*, (3) *service*, (4) *rules*, (5) *strategy*, dan (6) *fair play*. Dari 6 faktor dan indikator rubrik penilaian ini setelah melalui pentahapan validasi ahli akhirnya disepakati menjadi 4 faktor dan indikator yang dapat dipergunakan untuk menilai hasil belajar keterampilan bermain tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY. Adapun keempat faktor dan indikator tes keterampilan tenis lapangan adalah sebagai berikut: **(1) Faktor Mental Bertanding (Psikologi)**, **(2) Proses Pelaksanaan Pukulan (*Perception dan Decision*)**, **(3) Hasil Pelaksanaan Pukulan (*Execution dan Feedback*)**, **(4) Sikap dan Perilaku (*fairplay/sportivitas*)** Deskripsi dan sistem penskoran dari rubrik penilaian hasil belajar tenis lapangan dapat dilihat di bawah ini.

<b>I. SHOT EXECUTION /SHOT SELECTION</b>	
<b>Nilai</b>	<b>Deskripsi Rubrik</b>
<b>4</b>	Selama bermain mampu mengeksekusi (memukul bola) semua bola dengan <i>timing</i> yang tepat. Langkah kaki ( <i>footwork</i> ) dilakukan dengan benar. Mampu mengetahui keuntungan bilamana memukul dengan melakukan persiapan lebih awal dan memukul sambil bergerak dalam posisi yang tepat (memukul bola baik dalam posisi diam maupun sambil bergerak). Dapat mengetahui putaran bola. Memukul bola tidak tergesa-gesa.
<b>3</b>	Mampu melakukan hampir semua pukulan dengan benar. Selalu menggunakan pukulannya dengan <i>timing</i> yang tepat. Kaki selalu berada pada posisi yang tepat pada saat melakukan pukulan.
<b>2</b>	Menggunakan beberapa pukulan tetapi tidak selalu menggunakan <i>timing</i> yang tepat. Beberapa bentuk pukulan kelihatan patah-patah namun mayoritas bentuk pukulannya benar. Siswa bergerak memukul bola waktunya bersamaan dengan datangnya bola.

1	Melakukan reli satu sampai dua pukulan pada saat bermain (satu, dua pukulan sudah mati saat melakukan <i>rally</i> ). Bentuk pukulan yang dilakukan salah sehingga bolanya tidak masuk sasaran (keluar atau menyangkut di net) atau tidak efektif. Siswa selalu salah posisi pada saat akan memukul bola.
<b>II. COURT MOVEMENT (Gerakan Meng-cover/Menutup Lapangan)</b>	
<b>Nilai</b>	<b>Deskripsi Rubrik</b>
4	Selalu bergerak, menutup semua bagian lapangan, dan secara konsisten selalu berusaha kembali pada posisi semula ( <i>centre mark</i> ). Kaki nampaknya selalu bergerak dengan konsisten dan berat badan selalu berada pada kaki yang tepat dan memungkinkan dapat bergerak dengan cepat. Selalu berada posisi yang tepat untuk melakukan pukulan. Petenis mengantisipasi dimana bola akan ditempatkan oleh lawan pada pukulan berikutnya dan bergerak pada posisi yang tepat untuk mengembalikannya/memukulnya.
3	Menutup/mengkover lapangan, selalu berusaha untuk kembali pada posisi semula ( <i>centre mark</i> ). Berat badan selalu berada pada kaki yang tepat dan memungkinkan dapat bergerak dengan cepat. Petenis selalu berada posisi yang tepat untuk melakukan pukulan dan dapat mengantisipasi pukulan lawan.
2	Menutup/mengkover lapangan tetapi kadangkala posisinya salah ( <i>out position</i> ). Hanya sedikit memindahkan berat badan di kaki pada saat melakukan pukulan (menekuk lutut), terlambat untuk menyesuaikan datangnya bola pada saat melakukan pukulan. Petenis berusaha untuk kembali pada posisi awal ( <i>centre mark</i> ) tetapi kadangkala tidak selalu kembali pada posisi awal. Membuat beberapa antisipasi terhadap pukulan lawan.
1	Bergerak untuk memukul bola setelah bola melewati net dan posisinya statis. Suatu saat bagian lapangan tidak terkover/ada bagian lapangan yang terbuka. Berat badan selalu berada ditungkai (di kaki belakang). Kemampuan untuk merespon pukulan terlambat. Petenis cenderung untuk meraih bola dari pada menempatkan posisi yang tepat (memaksakan meraih bola tetapi posisi

	memukul tidak tepat).
<b>III. SERVICE (Servis)</b>	
<b>Nilai</b>	<b>Deskripsi Rubrik</b>
<b>4</b>	Selalu menggunakan bentuk/teknik yang benar pada saat melakukan servis. Servis ditempatkan pada sudut lapangan kotak servis lawan. Servis pertama dilakukan dengan penuh tenaga ( <i>power</i> ) dan kadangkala menghasilkan <i>ace</i> . Servis kedua bilamana diperlukan bolanya selalu masuk dan juga penuh tenaga ( <i>power</i> )
<b>3</b>	Selalu menggunakan bentuk/teknik yang benar pada saat melakukan servis. Servis pertama sangat bertenaga ( <i>power</i> ), selalu masuk kotak servis. Servis kedua selalu masuk.
<b>2</b>	Menunjukkan beberapa elemen yang benar pada saat melakukan servis, meskipun kadangkala melakukan beberapa kesalahan. Servis kedua konsisten dan selalu masuk. Siswa barangkali tidak menggunakan ayunan penuh dalam melakukan servis kedua, servis kedua dilakukan hanya dipukul ala kadarnya "punch".
<b>1</b>	Servis pertama selalu tidak masuk. Hanya sedikit berbeda penggunaan <i>power</i> antara servis pertama dan servis kedua. Siswa barangkali tidak menggunakan ayunan penuh untuk servis yang lain.
<b>IV. RULES (Peraturan-Peraturan Tenis)</b>	
<b>Nilai</b>	<b>Deskripsi Rubrik</b>
<b>4</b>	Menunjukkan sikap dan perilaku yang baik selama bermain/bertanding. Mengetahui dan menerapkan peraturan permainan tenis secara komprehensif pada saat bermain. Pada saat bermain ganda dapat memahami rotasi saat melakukan servis dengan benar. Dapat bermain <i>tiebreak</i> tanpa instruksi. Dapat menjawab beberapa pertanyaan apabila ditanya.
<b>3</b>	Menunjukkan sikap dan perilaku yang baik selama bertanding. Pada



	umumnya mengetahui dan menerapkan peraturan permainan tenis saat bermain. Dapat melakukan rotasi servis dengan benar. Dapat menjawab sebagian besar pertanyaan yang diajukan
2	Mampu menunjukkan perilaku yang baik pada saat bermain. Mengetahui beberapa peraturan permainan tenis. Dapat melakukan rotasi servis dengan benar. Belum mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan.
1	Kurang memahami peraturan permainan tenis. Tergantung petunjuk yang diberaiakan lawan atau pasangannya. Tidak mengetahui urutan servis dengan benar. Tidak mampu menjawab hampir semua pertanyaan.

**V. STRATEGY (Strategi Bermain Tenis)**

Nilai	Deskripsi Rubrik
4	Mampu menunjukkan penggunaan beberapa strategi terhadap lawan. Melakukukan pukulan untuk membuka lapangan. Menggunakan lob dan voli untuk mendapatkan keuntungan dari lawan. Mencoba untuk mengantisipasi pukulan lawan dengan bergerak pada posisi yang lebih menguntungkan. Mampu berkomunikasi dengan baik terhadap pasangannya. Selalu konsisten bermain dengan pasangannya untuk menutup lapangan. Melakukan servis sesuai dengan urutan yang berguna untuk keuntungan pasangannya. Memilih posisi bermain atas dasar pertimbangan kekuatan tim (posisi kanan atau kiri). Memukul bola ke arah kelemahan lawan.
3	Mampu menunjukkan penggunaan strategi pada saat berhadapan dengan lawan. Melakukukan pukulan untuk membuka lapangan. Berkomunikasi dengan pasangannya, bekerjasama untuk menutup lapangan. Menggunakan lob dan voli untuk mendapatkan keuntungan dari lawan.
2	Menggunakan beberapa strategi untuk menghadapi lawan. Melakukukan pukulan untuk membuka lapangan. Melakukan beberapa komunikasi dengan pasangannya. Menunjukkan kemampuan bekerjasama dengan pasangannya untuk meng-cover lapangan.
1	Memukul bola langsung ke lawan sehingga mereka mudah untuk mengembalikan. Tidak berkomunikasi dengan pasangan bermainnya.

	Sepanjang permainan selalu saling menunggu dalam memukul bola. Sedikit kemauan untuk membangun kerjasama sebagai sebuah tim.
<b>VI. FAIR PLAY (Bermain Sportif)</b>	
<b>Nilai</b>	<b>Deskripsi Rubrik</b>
<b>4</b>	Selalu berperilaku konsisten dan saling menghargai pemain lain (kawan maupun lawan). Memberi ucapan selamat kepada lawan sesuai level permainan yang ditampilkan. Sepanjang permainan selalu bekerjasama dengan pasangannya untuk meng- <i>cover</i> lapangan. Menunjukkan perilaku mampu bekerjasama sebagai sebuah tim. Tidak bermain sendiri-sendiri. Berkata santun dan bijak selama bermain.
<b>3</b>	Selalu konsisten saling menghargai pemain lain (kawan maupun lawan). Sepanjang permainan selalu bekerjasama dengan pasangannya untuk meng- <i>cover</i> lapangan. Menunjukkan perilaku mampu bekerjasama sebagai sebuah tim. Tidak bermain sendiri-sendiri. Berkata santun dan bijak selama bermain.
<b>2</b>	Kadang-kadang menghargai pemain lain (kawan maupun lawan). Sepanjang permainan kadangkala bekerjasama dengan pasangannya untuk meng- <i>cover</i> lapangan. Selalu dominan dalam bermain. Berkata santun dan bijak selama bermain
<b>1</b>	Jarang berkomunikasi dengan pemain lain (kawan maupun lawan). Selama bermain tidak bekerjasama sebagai sebuah tim (bersifat individual). Selalu komplain terhadap <i>call/sign</i> yang diberikan lawan. Membuat keputusan yang tidak jujur demi keuntungan pribadi.
<b>Catatan:</b> Dari 6 faktor dan indikator rubrik penilaian ini setelah melalui pentahapan validasi ahli (5 ahli tenis lapangan) akhirnya disepakati menjadi 4 faktor dan indikator yang dapat dipergunakan untuk menilai hasil belajar keterampilan bermain tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY. Adapun keempat faktor dan indikator tes keterampilan tenis lapangan adalah sebagai berikut: (1) Faktor Mental Bertanding (Psikologi), (2) Proses Pelaksanaan Pukulan ( <i>Perception</i> dan <i>Decision</i> ), (3) Hasil Pelaksanaan Pukulan ( <i>Execution</i> dan <i>Feedback</i> ), (4) Sikap dan Perilaku ( <i>fairplay/sportivitas</i> ).	

Lampiran 3: Pedoman Lembar Observasi Faktor dan Indikator Hasil Belajar Keterampilan Tenis Lapangan

**TEKNIK DASAR FOREHAND GROUNDSTROKE**

Nama Pemain :

Nama Pelatih :

Tanggal Checklist Keseluruhan :

Petunjuk pengisian rubrik penilaian teknik *forehand groundstroke*:

1. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh petenis.
2. Berikan tanda centang (v) pada nilai pada indikator-indikator dari elemen gerak dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan terhadap penampilan petenis.

Elemen Gerak Dasar	Indikator-indikatornya	Nilai								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A. Persiapan (Preparation)</b>	1. Persiapan keseluruhan yang dilakukan sebelum memukul bola									
	2. Pandangan selalu ke depan ke arah datangnya bola									
	3. Togok selalu tegak, dan posisi bahu tetap sejajar									
	4. Tungkai kokoh, serta setimbang labil dalam menumpu									
	5. Menarik nafas, memusatkan perhatian (konsentrasi), menyesuaikan bola									
	6. Langkah kaki									
	7. Jumlah (banyaknya) putaran bahu									
	8. Kecepatan putaran bahu									
	9. Panjang, kecepatan, dan bentuk ayunan									
<b>B. Keseimbangan (balance)</b>	1. Membuka langkah ( <i>split-step</i> ) sebelum memukul bola									
	2. Pandangan selalu ke depan ke arah datangnya bola									
	3. Togok selalu tegak, dan posisi bahu tetap sejajar									
	4. Tungkai kokoh, serta setimbang labil dalam menumpu									
	5. Langkah kaki (langkah pertama, langkah ke samping, geseran/seretan kaki, karioka, penggunaan lengan)									
	6. Persiapan bagian-bagian badan dalam memukul bola									

	7. Posisi kaki selalu merendah/tetap turun sebelum kontak poin																			
	8. Menjemput bola/melangkah pada saat memukul																			
	9. Keseimbangan pada saat kontak dengan bola																			
	10. Keseimbangan keseluruhan pada saat memukul bola																			
<b>C. Ayunan (backswing)</b>	1. Memanfaatkan ayunan sebagai senjata potensial dalam memukul bola																			
	2. Banyaknya kecepatan raket ( <i>swing of speed</i> ) pada saat memukul bola																			
	3. Melakukan regangan badan ( <i>pre-strech</i> ) dan memutar pinggang																			
	4. Variasi pukulan-pukulan yang dilakukan																			
	5. Banyaknya <i>topspin/backspin</i> pada saat memukul																			
	6. Banyaknya kedalaman bola/ <i>power</i> pada saat memukul bola																			
	7. Ritme dan garis edar raket ( ritme dan bentuk ayunan raket)																			
	8. Bentuk gerakan memukul bola secara keseluruhan (ayunan raket tidak terputus dari pelan ke cepat/ayunan memukul bola tidak patah)																			
	9. Putaran bahu ( <i>thrust of shoulder</i> ) pada saat memukul bola																			
<b>D. Kontak Poin (Point of Contact)</b>	1. Perkenaan raket dengan bola selalu di depan																			
	2. Posisi kepala raket pada saat terjadi kontak poin tegak																			
	3. Perkenaan bola pada titik tertinggi																			
	4. Pemindahan berat badan (terjadi <i>transfer body weight</i> )																			
	5. Perkenaan bola pada saat naik ( <i>on the rise</i> )																			
<b>E. Gerak Ikutan (follow through)</b>	1. Posisi badan pada saat berdiri ( <i>open, medium, close</i> ) sebelum memukul bola Gerak ayunan dari dalam ke luar ( <i>in-out</i> )																			
	2. <i>Momentum (angular/linear)</i> yang digunakan pada saat memukul																			
	3. Posisi badan pada saat berdiri ( <i>open, medium, close</i> ) sebelum memukul bola																			
	4. Keselarasan gerak segmen badan dari bawah ke atas, dari otot besar ke otot kecil ( <i>Ground</i>																			

	<i>Reaction Force (GFR)</i>																		
	5. Panjang gerak ikutan ( <i>length of follow through</i> ) Keselarasan gerak segmen badan dari bawah ke atas, dari otot besar ke otot kecil ( <i>Gound Reaction Force (GFR)</i> )																		
	6. Langkah kaki: pada waktu melakukan <i>recovery</i>																		
<b>Catatan:</b>																			

Yogyakarta, Mei 2018  
*Expert/*Penilai,

( )

## TEKNIK DASAR *BACKHAND GROUNDSTROKE*

Nama Pemain :

Nama Pelatih :

Tanggal *Checklist* Keseluruhan :

Petunjuk pengisian rubrik penilaian teknik *backhand groundstroke*:

1. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh petenis.
2. Berikan tanda centang (v) pada nilai pada indikator-indikator dari elemen gerak dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan terhadap penampilan petenis.

Elemen Gerak Dasar	Indikator-indikatornya	Nilai								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A. Persiapan (<i>Preparation</i>)</b>	1. Persiapan keseluruhan yang dilakukan sebelum memukul bola									
	2. Pandangan selalu ke depan ke arah datangnya bola									
	3. Togok selalu tegak, dan posisi bahu tetap sejajar									
	4. Tungkai kokoh, serta setimbang labil dalam menumpu									
	5. Menarik nafas, memusatkan perhatian (konsentrasi), menyesuaikan bola									
	6. Langkah kaki									
	7. Jumlah (banyaknya) putaran bahu									
	8. Kecepatan putaran bahu									
	9. Panjang, kecepatan, dan bentuk ayunan									
<b>B. Keseimbangan (<i>balance</i>)</b>	1. Membuka langkah ( <i>split-step</i> ) sebelum memukul bola									
	2. Pandangan selalu ke depan ke arah datangnya bola									
	3. Togok selalu tegak, dan posisi bahu tetap sejajar									
	4. Tungkai kokoh, serta setimbang labil dalam menumpu									
	5. Langkah kaki (langkah pertama, langkah ke samping, geseran/seretan kaki, karioka, penggunaan lengan									
	6. Persiapan bagian-bagian badan dalam memukul bola									
	7. Posisi kaki selalu merendah/tetap									



	bola																		
	4. Keselarasan gerak segmen badan dari bawah ke atas, dari otot besar ke otot kecil ( <i>Gound Reaction Force (GFR)</i> )																		
	5. Panjang gerak ikutan ( <i>length of follow through</i> ) Keselarasan gerak segmen badan dari bawah ke atas, dari otot besar ke otot kecil ( <i>Gound Reaction Force (GFR)</i> )																		
	6. Langkah kaki: pada waktu melakukan <i>recovery</i>																		
<b>Catatan:</b>																			

Yogyakarta, Mei 2018  
*Expert/*Penilai,

( )



## TEKNIK DASAR SERVIS

Nama Pemain :

Nama Pelatih :

Tanggal *Checklist* Keseluruhan :

Petunjuk pengisian rubrik penilaian teknik dasar servis:

1. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh petenis.
2. Berikan tanda centang (v) pada nilai pada indikator-indikator dari elemen gerak dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan terhadap penampilan petenis.

Elemen Gerak Dasar	Indikator-indikatornya	Nilai								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A. Persiapan (<i>Preparation</i>)</b>	1. Pandangan ke depan, posisi kaki depan 45 <sup>o</sup> dengan <i>baseline</i>									
	2. Selalu melakukan <i>ritual</i> (menarik nafas, memantul-memantulkan bola, dan gerakan lainnya) sebelum servis secara konsisten									
	3. Mengambil waktu sebelum melakukan servis untuk focus sebelum melakukan servis									
	4. Tujuan untuk servis jelas (arah servis yang dibidik jelas)									
<b>B. Keseimbangan (<i>balance</i>)</b>	1. Keseimbangan pada saat memulai gerakan tetap terjaga									
	2. Keseimbangan pada saat kontak dengan bola tetap terkontrol									
	3. Keseimbangan selama melakukan gerak lanjutan konsisten									
<b>C. Ayunan (<i>swing</i>)</b>	1. Gerakan dilakukan tanpa terputus (ritmis dan tidak patah-patah)									
	2. Gerakan lengan menyerupai gerakan melempar									
	3. Kecepatan gerakan lengan yang dilakukan									
	4. Percepatan raket yang diberikan pada saat ayunan									
	5. Pemindahan berat badan ( <i>transfer body weight</i> ) pada saat ayunan servis									
	6. Menggunakan seluruh segmen badan untuk menghasilkan power									

	7. Putaran bahu ( <i>thru</i> nk of <i>shoulder</i> ) pada saat ayunan																			
	8. Tekukan lutut ( <i>bent</i> of <i>knee</i> ) pada saat ayunan																			
	9. Kepala menengadah/menghadap ke atas pada saat kontak dengan bola																			
	10. Menggunakan pronasi pergelangan tangan																			
	11. Memukul bola dengan menggunakan raihan maksimal ( <i>full stretch</i> of <i>reach</i> )																			
<b>D. Gerak ikutan</b> ( <i>follow through</i> )	1. Ayunan raket membuat lingkaran besar																			
	2. Menumpu dengan kaki kiri (depan) bagi yang tidak kidal																			
<b>E. Control</b>	1. Prosentase servis pertama masuk ke kotak servis																			
	2. Jika servis pertama tidak masuk, prosentase servis kedua masuk ke kotak servis																			
	3. Akurasi arah penempatan servis yang dilakukan																			
	4. Kedalaman servis yang dilakukan																			
	5. Putaran bola yang diberikan pada saat servis																			
<b>F. Lambungan Bola</b> ( <i>toss up</i> )	1. Konsisten lambungan bola pada saat servis																			
	2. Ketinggian lambungan bola pada saat servis tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi																			
	3. Gerakan lengan dalam hubungannya dengan segmen badan pada saat melakukan lambungan bola																			
	4. <i>Toss up</i> yang dilakukan selalu di depan																			
	5. Pada saat melakukan <i>toss up</i> lutut ditekuk																			
<b>G. Keseluruhan Tipe Servis</b> ( <i>type overall</i> )	1. Kualitas servis sebagai senjata andalan untuk menekan lawan																			
	2. Variasi servis yang dilakukan																			
	3. Servis yang dilakukan mempersulit lawan																			
	4. Servis kedua yang dilakukan konsisten dan akurat																			
	5. Servis <i>slice</i> melebar/menyamping yang dilakukan																			

	6. Servis <i>top spin/kick serve</i> yang dilakukan																		
	7. Servis flat ( <i>flat serve</i> ) yang dilakukan																		
	8. Pegangan ( <i>grip</i> ) yang dipergunakan pada saat servis benar.																		
<b>Catatan:</b>																			

Yogyakarta, Mei 2018  
*Expert/Penilai,*

( )

### TEKNIK VOLI FOREHAND

Nama Pemain :

Nama Pelatih :

Tanggal Checklist Keseluruhan :

Petunjuk pengisian rubrik penilaian teknik voli *forehand*:

1. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh petenis.
2. Berikan tanda centang (v) pada nilai pada indikator-indikator dari elemen gerak dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan terhadap penampilan petenis.

Elemen Gerak Dasar	Indikator-indikatornya	Nilai								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A. Persiapan</b> <i>(Preparation)</i>	1. Posisi badan sebelum melakukan voli pertama									
	2. Menarik nafas dan menjemput bola lebih awal sebelum memvoli bola									
	3. Melakukan putaran bahu sebelum memvoli bola									
	4. Menggunakan <i>step</i> kaki untuk bergerak mendekati ke bola									
	5. Bergerak diagonal (menyilang) ke arah datangnya bola									
<b>B. Keseimbangan</b> <i>(balance)</i>	1. Mempertahankan keseimbangan keseluruhan segmen badan pada saat memvoli bola									
	2. Posisi tubuh bagian atas ( <i>upper body</i> ) pada saat kontak poin									
	3. Tungkai kokoh, lincah dan setimbang labil dalam menumpu									
	4. Togog selalu tegak, dan posisi bahu sejajar									
<b>C. Kontak Poin</b> <i>(point of contact)</i>	1. Perkenaan raket dengan bola selalu di depan badan									
	2. Raket selalu dekat dengan badan pada saat memvoli bola									
	5. Kekokohan/kesolidan pergelangan tangan pada saat memvoli bola									
<b>D. Ayunan</b> ( <i>swing</i> )	1. Sentuhan ( <i>touch</i> ) dan perasaan ( <i>feel</i> ) pada saat memvoli bola									
	2. Posisi permukaan raket pada saat melakukan voli									
	3. Posisi kepala raket pada saat melakukan voli									

	4. Kedalaman voli yang dilakukan													
	5. Sudut perkenaan pada saat memvoli bola													
	6. Ukuran ayunan yang dilakukan pada saat memvoli bola													
	7. Hubungan posisi badan dengan tipe voli yang dilakukan													
	8. Perubahan pegangan ( <i>grip</i> ) untuk melakukan voli <i>forehand</i> atau voli <i>backhand</i>													
<b>Catatan:</b>														

Yogyakarta, Mei 2018  
*Expert/Penilai,*

( )

## TEKNIK VOLI *BACKHAND*

Nama Pemain :

Nama Pelatih :

Tanggal *Checklist* Keseluruhan :

Petunjuk pengisian rubrik penilaian teknik voli *backhand*:

1. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh petenis.
2. Berikan tanda centang (v) pada nilai pada indikator-indikator dari elemen gerak dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan terhadap penampilan petenis.

Elemen Gerak Dasar	Indikator-indikatornya	Nilai								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A. Persiapan</b> <i>(Preparation)</i>	1. Posisi badan sebelum melakukan voli pertama									
	2. Menarik nafas dan menjemput bola lebih awal sebelum memvoli bola									
	3. Melakukan putaran bahu sebelum memvoli bola									
	4. Menggunakan <i>step</i> kaki untuk bergerak mendekati ke bola									
	5. Bergerak diagonal (menyilang) ke arah datangnya bola									
<b>B. Keseimbangan</b> <i>(balance)</i>	1. Mempertahankan keseimbangan keseluruhan segmen badan pada saat memvoli bola									
	2. Posisi tubuh bagian atas ( <i>upper body</i> ) pada saat kontak poin									
	3. Tungkai kokoh, lincah dan setimbang labil dalam menumpu									
	4. Togog selalu tegak, dan posisi bahu sejajar									
<b>C. Kontak Poin</b> <i>(point of contact)</i>	1. Perkenaan raket dengan bola selalu di depan badan									
	2. Raket selalu dekat dengan badan pada saat memvoli bola									
	3. Kekokohan/kesolidan pergelangan tangan pada saat memvoli bola									
<b>D. Ayunan</b> ( <i>swing</i> )	1. Sentuhan ( <i>touch</i> ) dan perasaan ( <i>feel</i> ) pada saat memvoli bola									
	2. Posisi permukaan raket pada saat melakukan voli									
	3. Posisi kepala raket pada saat									

	melakukan voli																		
	4. Kedalaman voli yang dilakukan																		
	5. Sudut perkenaan pada saat memvoli bola																		
	6. Ukuran ayunan yang dilakukan pada saat memvoli bola																		
	7. Hubungan posisi badan dengan tipe voli yang dilakukan																		
	8. Perubahan pegangan ( <i>grip</i> ) untuk melakukan voli <i>forehand</i> atau voli <i>backhand</i>																		
<b>Catatan:</b>																			

Yogyakarta, Mei 2018  
*Expert/Penilai,*

( )

## GERAK DASAR (*BASIC MOVEMENT*) TENIS LAPANGAN

Nama Pemain :

Nama Pelatih :

Tanggal *Checklist* Keseluruhan :

Petunjuk pengisian rubrik penilaian teknik voli *backhand*:

16. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh petenis.

17. Berikan tanda centang (v) pada nilai pada indikator-indikator dari elemen gerak dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan terhadap penampilan petenis.

Aspek	Indikator-indikatornya	Nilai								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A. Persiapan</b> ( <i>Preparation</i> )	1. Kecepatan <i>ekspllosive</i> petenis									
	2. Petenis memilih mengarahkan bola dengan cara yang paling efektif/menguntungkan									
	3. Mendekati bola secepat/sesegera mungkin pada saat memukul bola									
	4. Petenis berusaha untuk mengembalikan semua tipe bola dari lawan									
<b>B. Keseimbangan</b> ( <i>balance</i> )	1. <i>Recovery</i> dapat dilakukan setelah memukul bola									
	2. Keseimbangan ( <i>balance</i> ) dapat terjaga setiap melakukan pukulan									
	3. Selalu membuka langkah ( <i>split-step</i> ) sebelum memukul bola									
	4. Postur tubuh bagian atas ( <i>upper body posture</i> ) pada saat memukul bola tetap tegak dan bahu sejajar									
	5. Postur tubuh bagian bawah ( <i>lower body posture</i> ) pada saat memukul bola (menekuk lutut pada saat memukul bola)									
<b>Catatan:</b>										

\* Rubrik Penilaian untuk menilai taktik bermain (*tactical approach*) pada saat pertandingan ½ kompetisi disadur dari *Advances Coaches Manual. International Tennis Federation (ITF)*, 1998. hal 101 – 104, *Bank Lane, Roehampton, London*.

Yogyakarta, Mei 2018  
 Expert/Penilai,  
 ( )



**Lampiran 4: CURRICULUM VITAE KETUA PENELITI**

**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap	Dr. Guntur, M. Pd
2. Jenis Kelamin	Pria
3. Jabatan Fungsional	Lektor Kepala pada Bid. Evaluasi Pendidikan
4. NIP/NIK/Identitas lainnya	198109262006041001
5. NIDN	0026098102
6. Tempat dan Tanggal Lahir	Sleman, 26 September 1981
7. Pangkat dan golongan	Pembina/ IVa
8. Alamat e-mail	<a href="mailto:guntur@uny.ac.id">guntur@uny.ac.id</a> / <a href="mailto:guntursetiyonos@yahoo.co.id">guntursetiyonos@yahoo.co.id</a> <a href="mailto:gunturfirdausi26@gmail.com">gunturfirdausi26@gmail.com</a>
9. Nomor Telepon/HP	081228071934/ 08157914457
10. Alamat Kantor	Jl. Colombo No. 1 Karangmalang Yogyakarta
11. Nomor Telepon/Faks	(0274) 513092
12. Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 33 orang; S-2= 12; S-3= 1

**B. Riwayat Pendidikan**

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UNY	UNNES	UNY
Bidang Ilmu	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Olahraga	Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	2000-2004	2004-2005	2008-2013
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perilaku Hidup Sehat Lanjut Usia di Kab. Sleman	Manajemen Klub Bolavoli Yuwana Sarana Yogyakarta	Pengembangan Asesmen Hasil Belajar Siswa Penjasorkes Pada Permainan Bolavoli SMA
Nama Pembimbing/Promotor	Suryanto, M.Kes Suharjana, M.Kes.	Dr. Khomsin, M.Pd. Prof. Dr. Soegiyanto, KS. MS.	Prof. Djemari Mardapi, Ph.D Prof. Dr. Sukadiyanto, M.Pd

**C. Riwayat Jabatan**

No	Tugas/Jabatan	Tahun
1	Direktur Fasilitas Gedung Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta	2008-2015
2	Ketua Program Studi S1 PGSD Penjas	2015-2016
3	Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY	2016 sampai sekarang

4	Ketua Program Studi SIPJKR	2016 sampai sekarang
---	----------------------------	----------------------

#### D. Keanggotaan Pada Organisasi/Asosiasi Profesi

No	Nama Lembaga	Waktu	Tingkat
1	Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI)	2008-Sekarang	Nasional
2	Himpunan Ketua Jurusan Indonesia	2016-sekarang	Nasional
3	Pengprov PELTI Indonesia		Lokal
4	KONI Kab. Sleman	2011-2013	Lokal
5	Pengkab PBVSI	2014-sekarang	Lokal

#### E. Pelatihan Profesional

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
2016	<i>Aplied Aproch (AA)</i>	UNY	14 Hari

#### F. Pengalaman Mengajar

Mata kuliah	Program Pendidikan	Jurusan/Program Studi	Tahun Akademik
Evaluasi Pembelajaran Penjas	S1	Jurusan Pendidikan Olahraga	2016
Asesmen Olahraga	S2	Ilmu Keolahragaan	2016
Statistik Olahraga	S1	Jurusan Pendidikan Olahraga	2016

#### G. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp.)
1	2016	Pengembangan Instrumen Kemampuan Kognitif Dan Psikomotor Pada Permainan Bolavoli di SMP	DIPA FIK UNY	10
2	2016	Pengembangan Model Asesmen Portofolio Gerak Dasar Senam di SD	DIPA FIK UNY	10
3	2017	Pengembangan Instrumen Kemampuan Kognitif Dan Psikomotor Pada Permainan Bolavoli di SD	DIPA FIK UNY	10

#### H. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul PPM	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp.)

1	2011	Kejuaraan Bolavoli Remaja untuk Persiapan Tim Junior 2013 (Kerjasama dengan PENGKAB PBVSI Kab. Sleman)	DIPA FIK UNY	5
2	2012	Kejuaraan Bolavoli Remaja untuk Persiapan Tim Junior 2013 (Kerjasama dengan PENGKAB PBVSI Kab. Sleman)	DIPA FIK UNY	5
3	2013	Kejuaraan Bolavoli Remaja untuk Persiapan Tim Junior 2013 (Kerjasama dengan PENGKAB PBVSI Kab. Sleman)	DIPA FIK UNY	5
4	2014	Pelatihan <i>Massage</i> Kerjasama Dengan KKG Kabupaten Sleman	DIPA FIK UNY	5
5	2016	Pelatihan Penyusunan Instrumen Hasil Belajar Penjasorkes Kerjasama Dengan KKG Kabupaten Sleman	DIPA FIK UNY	6

#### I. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No mor/Tahun
1	<u>Klub Olahraga Bolavoli Sebagai Ujung Tombak Pembinaan Prestasi</u>	Jurnal Prestasi Olahraga	2012
2	<u>Peranan Manager Dalam Klub Bolavoli</u>	Majalah Olahraga	2012
3	<u>The Implementation Of Sport Management In Organizing Volleyball Club</u>	Majalah Olahraga	2013
4	<u>Peranan Pendekatan Andragogis Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Physical Education)</u>	Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI)	2013
5	<u>Kepemimpinan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan</u>	Proceeding Seminar Olahraga Nasional Ke III. UNY	2014
6	<u>The Development of The Assessment System of Learning Result in Physical Education and Sport Health for High School in Yogyakarta</u>	ICERI	2014
7	<u>Penilaian Kinerja (Performance Based Assesment) Pendidikan Jasmani</u>	Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI)	2015

#### J. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1	Seminar Internasional ICERI (Education Research and nd Innovation) 2013	<u>The Development of The Assessment System of Learning Result in Physical Education and Sport Health for High School in Yogyakarta.</u>	LPPM UNY
2	The Asian Conference	The Role Assesment In PE	Incheon National

	of Kinesiology	Indonesian Elementary School	University, of South of Korea 2016
--	----------------	------------------------------	------------------------------------

Semua data yang saya isikan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan sebagai calon evaluator usul program studi pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Yogyakarta, 20 Januari 2018

Yang Menyatakan,



Dr. Guntur S.Or, M.Pd.

NIP. 198109262006041001



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN RESEARCH GROUP**

- 1. Nama Peneliti : Dr. Guntur, alik
- 2. Jurusan : POR.
- 3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- 4. Jenis Penelitian : Bidang Keahlian Olahraga
- 5. Judul Penelitian : Pengembangan Model Penilaian Authentic Assessment Hasil Belajar MK. Tenis Lapangan Bagi Mahasiswa FIK UNY
- 6. Pelaksanaan : Januari - Juli 2018
- Jam : 15.30 - 17.30 WIB.
- 7. Tempat : FIK UNY
- 8. Dipimpin oleh : Ketua : Dr. Guslag Rumi Sukanti P.S.  
Sekretaris : Agus Sunhendarm S., M. Pd.
- 9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : ..... orang  
b. Nara Sumber : ..... orang  
c. BPP : ..... orang  
d. Peserta lain : ..... orang  
    Jumlah : ..... orang

10. Hasil seminar:  
 Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : instrumen penelitian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

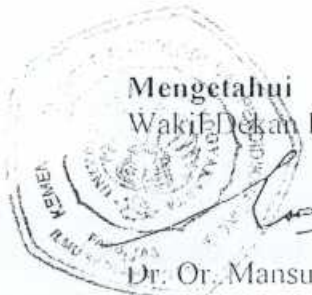
11. Catatan :  
 ..... 2 .....

Sekretaris.

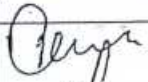
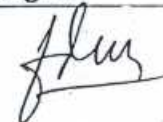

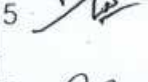




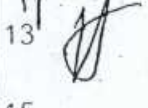



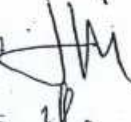

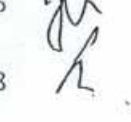
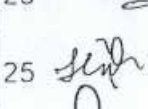
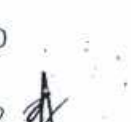


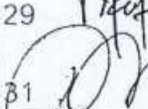

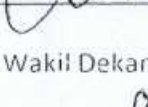


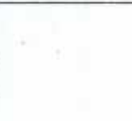
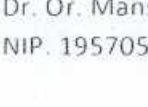





Ketua Sidang.

NIP. ....

*(Signature)*  
 Dr. Guslag Rumi Sukanti  
 NIP. ....



Mengetahui  
 Wakil Dekan I  
*(Signature)*  
 Dr. Or. Mansur, M.S.  
 NIP. 19570519 198502 1 001

No.	NAMA	Tanda tangan
1	Cally Setiawan, M.S.	
2	Budi Aryanto, S.Pd. M.Pd	2 
3	Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.	3 
4	Dr. Lismadiana, M.Pd	4 
5	Dr. Or. Mansur, MS	5 
6	dr. Prijo Sudibjo, M.Kes.Sp.S	6 
7	Dr. Sri Winarni, M.Pd	7 
8	Agus Sumhendartin Surbroto.M.Pd	8 
9	Prof.Dr. Djoko Pekik Irianto,M.Kes	9 
10	Prof. Dr. FX. Sugiaynato,M.Pd	10 
11	Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd	11 
12	Prof.Dr. Siswantoyo, M.Kes	12 
13	Prof. Dr. Tomoliyus, MS	13 
14	Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed	14 
15	Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd	15 
16	Christina Fajar Sriwahyuniati, M.Or	16 
17	Dr. Dimiyati, M.Si	17 
18	Dr. Sumaryanti, M.S.	18 
19	Dr.Bambang Priyonoadi, M.Kes	19 
20	Dr.Eddy Purnomo, M.Kes	20 
21	Dr.Subagyo, M.Pd	21 
22	Dr. Guntur, M.Pd	22 
23	Dr. Pangguny Sutapa, M.S.	23 
24	Drs. Amat Komari, M.Si.	24 
25	Drs. Suhadi, M.Pd	25 
26	Erwin setyo Kriswanto, M.kes	26 
27	Prof. Dr. Yustinus Sukarmin, M.S.	27 
28	Prof. Dr. Hari Amirulloh R, M.Pd	28 
29	Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes	29 
30	Nur Rohmah Mukaiani, M.Pd	30 
31	Dr. Subagyo, M.Pd	31 

Wakil Dekan I FIK UNY



Dr. Or. Mansur, M.S.

NIP. 195705191985021001



**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN RESEARCH GROUP**

1. Nama Peneliti : Dr. Guntur, Dkk.  
 2. Jurusan : PDR  
 3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
 4. Jenis Penelitian : Bidang Keahlian Olahraga  
 5. Judul Penelitian : Pengembangan Model Penilaian Authanthic Assessment Hasil Belajar M.K Tenis Lapangan Bagi Mahasiswa FIK UNY  
 6. Pelaksanaan : Januari - Juli 2018  
 7. Tempat : FIK UNY  
 8. Dipimpin oleh : Ketua : Dr. Endang Rini Sukanti M.S.  
 Sekretaris :  
 9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : ..... orang  
 b. Nara Sumber : ..... orang  
 c. BPP : ..... orang  
 d. Peserta lain : ..... orang  
 Jumlah : ..... orang

10. Hasil seminar:

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : hasil penelitian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

11. Catatan :

.....  
 2  
 .....

Sekretaris,

.....  
 NIP. ....

Ketua Sidang,

Dr. Endang Rini S. M. S.  
 NIP. ....

Mengetahui  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. O. Mansur, M.S.  
 NIP. 19570519 199502 1 001



Daftar Hadir seminar Hasil Research Group Tahun 2018

Hari/Tanggal : Jum'at 6 Juli 2018

No.	NAMA	Tanda tangan
1	Cally Setiawan, M.S.	1
2	Budi Aryanto, S.Pd. M.Pd	2
3	Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.	3
4	Dr. Lismadiana, M.Pd	4
5	Dr. Or. Mansur, MS	5
6	dr. Prijo Sudibjo. M.Kes.Sp.S	6
7	Dr. Sri Winarni, M.Pd	7
8	Agus Sumhendartin Surbroto.M.Pd	8
9	Prof.Dr. Djoko Pekik Irianto,M.Kes	9
10	Prof. Dr. FX. Sugiaynato.M.Pd	10
11	Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd	11
12	Prof.Dr. Siswantoyo, M.Kes	12
13	Prof. Dr. Tomoliyus, MS	13
14	Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed	14
15	Dr. Sugeng Purwanto. M.Pd	15
16	Christina Fajar Sriwahyuniati, M.Or	16
17	Dr. Dimiyati, M.Si	17
18	Dr. Sumaryanti, M.S.	18
19	Dr.Bambang Priyonoadi, M.Kes	19
20	Dr.Eddy Purnomo. M.Kes	20
21	Dr.Subagyo. M.Pd	21
22	Dr. Guntur, M.Pd	22
23	Dr. Panggung Sutapa, M.S.	23
24	Drs. Amat Komari, M.Si.	24
25	Drs. Suhadi, M.Pd	25
26	Erwin setyo Kriswanto, M.kes	26
27	Prof. Dr. Yustinus Sukarmin. M.S.	27
28	Prof. Dr. Hari Amirulloh R. M.Pd	28
29	Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes	29
30	Nur Rohmah Muktiani, M.Pd	30
31	Dr. Subagyo, M.Pd	31

Wakil Dekan I FIK UNY

Dr. Or. Mansur, M.S.

NIP. 195705191985021001





**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN**

**Nomor : 106.9/UN34.16/PL/2018**

Pada hari ini *Kamis tanggal satu bulan Februari tahun dua ribu delapan belas* kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed  
NIP : 19640707 198812 1 001 IV/d  
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : Dr. Guntur, M.Pd  
NIP/GOL : 19810926 200604 1 001 IV/a  
Jabatan : Ketua Tim Peneliti dari Research Group yang beralamat di Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian ini berdasarkan :

DIPA UNY 2018 yang merupakan implementasi dari DIPA Sekretariat Jenderal Kemenristekdikti dengan Nomor : SP DIPA -042.01.2.400904/2018 tanggal, 5 Desember 2017 dan DIPA Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) Nomor : SP DIPA 042.04.2.40058/2018 tanggal, 05 Desember 2017.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

**Pasal 1**

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan Penelitian dengan judul dan nama Ketua/ Anggota Peneliti sebagai berikut :

Judul Penelitian : " PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN "AUTHENTIC ASSESSMENT"  
HASIL BELAJAR MATA KULIAH TENIS LAPANGAN BAGI MAHSISWA FIK UNY "

dengan susunan personalia sebagai berikut:

- Ketua : Dr. Guntur, M.Pd  
Anggota : Drs. Ngatman, M.Pd  
Drs. Sridadi, M.Pd  
Danang Pujo Broto, M.Or

## Pasal 2

1. **PIHAK PERTAMA** memberikan dana Penelitian yang tersebut pada Pasal sebesar Rp. 20.000.000,- ( Dua puluh juta rupiah ) yang dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Alokasi Dana Penelitian FIK UNY No 042.01.2.400904/2018 tanggal 5 Desember 2017
2. **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana tersebut pada 2 ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan Penelitian sebagaimana Pasal 1 sampai selesai ketentuan pembelanjaan keuangan negara

## Pasal 3

Pembayaran dana Penelitian ini akan dilaksanakan melalui Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Yogyakarta dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tahap Pertama sebesar  $70\% \times \text{Rp}20.000.000,00 = \text{Rp}14.000.000,00$  ( Empat belas juta rupiah) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. **PIHAK KEDUA** wajib membuat laporan kemajuan pelaksanaan penelitian dan laporan penggunaan keuangan sejumlah termin pertama sebanyak 1 (satu) eksemplar paling lambat tanggal 30 Mei 2018, serta mengunggah laporan tersebut Ke [simppm.lppm.uny.ac.id](http://simppm.lppm.uny.ac.id)
3. Tahap Kedua 30 % sebesar  $\text{Rp. } 20.000.000,00 = \text{Rp. } 6.000.000,00$  ( Enam Juta rupiah ) setelah **PIHAK KEDUA** mengupload laporan akhir melalui [simppm.lppm.uny.ac.id](http://simppm.lppm.uny.ac.id) dan menyerahkan laporan akhir hasil pelaksanaan penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** dalam bentuk hardcopy sebanyak 3 (tiga) eksemplar disertai softcopy 1 buah (dalam CD-R) paling lambat tanggal 10 Juli 2018.
4. **PIHAK KEDUA** berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari **PIHAK PERTAMA** dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.
5. **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada **PIHAK PERTAMA** untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.

## Pasal 4

**PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk :

1. Memanfaatkan hasil penelitian untuk proses bahan mengajar,
2. Mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal/prosiding bereputasi
3. Membayar PPh pasal 21. PPh pasal 22 PPh pasal 23 dan Pph sesuai ketentuan yang berlaku
4. Membiayai dan melaksanakan seminar instrumen dan seminar hasil penelitian

#### Pasal 5

1. Jangka Waktu pelaksanaan penelitian yang dimaksud Pasal 1 ini selama 6 (enam) bulan terhitung mulai 1 Februari 2018 sampai dengan 30 Juni 2018 dan PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Penelitian yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya 30 Juni 2018.
2. PIHAK KEDUA harus menyerahkan kepada PIHAK PERTAMA berupa :
  - a. Laporan akhir hasil penelitian dalam bentuk hardcopy sebanyak 3 (tiga) eksemplar dan dalam bentuk soft copy (CD dalam format "pdf") sebanyak 1 (satu) keping ke Subbag. Pendidikan serta mengunggah laporan tersebut ke [simppm.lppm.uny.ac.id](http://simppm.lppm.uny.ac.id) paling lambat 10 Juli 2018
  - b. Artikel Ilmiah untuk dimasukkan ke Jurnal/Prosiding yang terpisah dari laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar
3. Laporan hasil Penelitian dalam bentuk hard copy harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
  - a. Bentuk/ Ukuran Ketas Quarto
  - b. Warna Cover kuning
  - c. Di bagian bawah Cover di Tulis :  
Dibiayai oleh DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta Nomor SP DIPA 042.01.2.400904  
2018 tanggal, 5 Desember 2017 berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor : 106.9/UN34.16/PL/2018 Tanggal, 01 Februari 2018
4. Selanjutnya laporan tersebut akan disampaikan ke : Subagian Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 3 (tiga) eksemplar
5. Apabila batas waktu habisnya masa penelitian ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1 ‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5 % (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan penelitian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana penelitian oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

#### Pasal 6

1. Apabila Ketua Peneliti sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian ini, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim..
2. Bagi Peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
3. Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
4. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan penelitian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka penelitian tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana penelitian yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara

**Pasal 7**

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian tersebut diatur dan dikelola Sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

**Pasal 8**

Hasil Penelitian berupa peralatan dan atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

**Pasal 9**

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain perang, Perang saudara, blockade ekonomi, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat pemogokan, epidemis, kebakaran, banjir, gempa bumi, angin ribut, gangguan navigasi, tindakan pemerintah dibidang moneter, Force Majeure di atas harus disahkan kebenaran oleh Pejabat yang berwenang

**Pasal 10**

Surat Perjanjian pelaksanaan penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA

**Pasal 11**

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA  
Ketua Pelaksana Penelitian



Dr. Guntur, M.Pd  
NIP 19810926 200604 1 001

PIHAK PERTAMA  
Dekan FIK UNY



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP 19640707 198812 1 001

Lampiran 8 : Dokumentasi penelitian



